

**PENERAPAN METODE *GUIDED NOTE TAKING*
DENGAN BANTUAN *HANDOUT* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI DASAR MEMPERBAIKI UNIT
KOPLING DAN KOMPONEN-KOMPONEN SISTEM PENGOPERASIAN
UNTUK SISWA KELAS XI SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Disusun Oleh:

Erwin Dedi Prihantoro

09504242001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Guided Note Taking Dengan Bantuan Handout Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Memperbaiki Unit Kopling Dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasian Untuk Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta" ini telah siap digunakan untuk mengambil data.

Yogyakarta, Februari 2011



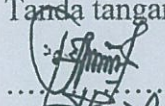
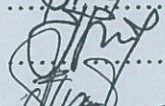
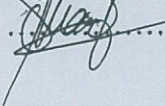
Muhkamad Wakid, M.Eng.

NIP. 19770717 200212 1 001

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “PENERAPAN METODE *GUIDED NOTE TAKING* DENGAN BANTUAN *HANDOUT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI DASAR MEMPERBAIKI UNIT KOPLING DAN KOMPONEN-KOMPONEN SISTEM PENGOPERASIAN UNTUK SISWA KELAS XI SMK PERINDUTRIAN YOGYAKARTA” yang disusun oleh Erwin Dedi Prihantoro, NIM 09504242001 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Agustus 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Muhkammad Wakid, M.Eng	Ketua Penguji		6-11-13
Moch. Solikin, M.Kes	Sekretaris Penguji		6-11-13
Sutiman, M.T	Penguji Utama		6-11-13

Yogyakarta, November 2013
Fakultas Teknik
Dekan,




Dr. M. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2013



Erwin Dedi Prihantoro
NIM 09504242001

**PENERAPAN METODE GUIDED NOTE TAKING
DENGAN BANTUAN HANDOUT UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI DASAR MEMPERBAIKI UNIT
KOPLING DAN KOMPONEN-KOMPONEN SISTEM PENGOPERASIAN
UNTUK SISWA KELAS XI SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA**

Oleh
Erwin Dedi Prihantoro
NIM 09504242001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Program Keahlian Teknik Otomotif Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Perindustrian Yogyakarta pada standar kompetensi dasar memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian melalui penerapan metode pembelajaran *guided note taking* dengan bantuan *handout*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yang pada prosesnya menerapkan metode pembelajaran *guided note taking* dengan bantuan *handout*. PTK ini ada 4 tahapan yang dilakukan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Objek penelitian ini adalah siswa XI B3 di SMK Perindustrian Yogyakarta dengan jumlah 25 siswa. Instrumen penelitian menggunakan soal dan lembar observasi yang sudah divalidasi oleh ahli materi. Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menentukan rata-rata hasil belajar kemudian dilakukan analisis validitas sedangkan untuk data observasi dilakukan analisis kualitatif.

Hasil penelitian tindakan kelas dengan metode *guided nota taking* dengan bantuan *handout* berhasil meningkatkan keaktifan siswa yang dari 37% pada siklus pertama menjadi 56% pada siklus kedua. Seiring dengan peningkatan keaktifan siswa hasil belajar siswa juga ikut naik dari observasi sebesar 6,4 menjadi 6,8 pada siklus pertama dan naik menjadi 7,9 pada siklus 2. Penerapan metode belajar ini juga berhasil menuntaskan belajar siswa mencapai 100% pada siklus 2.

Kata kunci : PTK, *Guided note taking*, *Handout*, keaktifan belajar, hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini yang berjudul “Penerapan Metode *Guided Note Taking* Dengan Bantuan *Handout* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Memperbaiki Unit Kopling Dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasian Untuk Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta” dapat terselesaikan dengan baik. Karya ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Muhkammad Wakid, M.Eng selaku pembimbing skripsi,
2. Bapak Martubi, M.Pd, M.T selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif dan penasihat akademik PKS angkatan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Riyadi selaku Kepala Sekola SMK Perindustrian Yogyakarta
4. Bapak Ngatiran, S.Pd selaku guru pengampu standar kompetensi unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian di SMK Perindustrian Yogyakarta.
5. Suparman dan Eka selaku observer penelitian.
6. Bapak dan Ibu tersayang, yang telah memberikan semuanya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Jessica Valindria tercinta, yang selalu memeberikan motivasinya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
8. Sahabat-sahabat PKS 09 terimakasih atas supportnya.

9. Bapak Dr. M. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
10. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari dalam Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat kemampuan yang ada pada penulis sendiri sangat terbatas. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan.

Yogyakarta, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pengertian Belajar.....	9
2. Metode Belajar.....	9
3. Metode <i>Guided Note Taking</i>	14
4. Aktifitas Belajar.....	18
5. Media Pembelajaran.....	21
6. <i>Handout</i>	22
7. Hasil Belajar.....	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	25
D. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	28
C. Variabel penelitian.....	28
D. Rancangan Penelitian.....	29
1. Observasi Awal.....	29
2. Siklus 1.....	30
3. Siklus 2.....	32
E. Data dan Sumber Data.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	35
1. Metode Observasi.....	35

2. Metode Tes Hasil Belajar.....	36
3. Dokumentasi.....	36
G. Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Kondisi Awal Sebelum Tindakan.....	40
B. Pelaksanaan Tindakan.....	41
1. Siklus 1.....	41
2. Siklus 2.....	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	56
B. Implikasi Penelitian.....	57
C. Keterbatasan.....	57
D. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi soal siklus 1.....	36
Tabel 2. Kisi-kisi soal siklus 2.....	37
Tabel 3. Lembar observasi aktivitas belajar.....	38
Tabel 4. Hasil observasi siklus 1.....	45
Tabel 5. Hasil observasi siklus 2.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Efektifitas Model Pembelajaran.....	16
Gambar 2. Diagram Prosedur Penelitian.....	29
Gambar 3. Grafik Keaktifan Siswa.....	54
Gambar 4. Peningkatan Nilai Rata-rata.....	55
Gambar 5. Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa XI B3.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan posisi yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia, baik dalam aspek spiritual, intelektual maupun kemampuan profesional terutama dikaitkan dengan tuntutan pembangunan bangsa. Hal tersebut dapat dipahami bahwa dengan memprioritaskan pendidikan sebagai kunci pokok keberhasilan pembangunan suatu bangsa, maka diharapkan pendidikan dapat menjadi alat pemberdayaan masyarakat menuju SDM yang lebih kreatif, inovatif, dan produktif dalam menghadapi tantangan yang kompleks. Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan yang tertuang di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa:

”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Sesuai dengan pasal tersebut, untuk menciptakan peserta didik yang berilmu, cakap, kreatif dan mandiri, pemerintah menyelenggarakan suatu bentuk pendidikan yang membekali peserta didiknya dengan kemampuan khusus sesuai yang dibutuhkan oleh industri, salah satunya adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tugas mempersiapkan peserta didiknya dengan

membekali pengetahuan dan ketrampilan untuk dapat bekerja sesuai dengan kompetensi dan program keahlian mereka masing-masing.

Tujuan didirikannya SMK yaitu mempersiapkan siswa memasuki lapangan kerja. Misi dan tujuan SMK yang tercantum dalam PP No 29 tahun 1990 yaitu :

”menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, menyiapkan siswa agar mampu memiliki karir, mampu berkompetensi, mampu mengembangkan diri, menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha atau industri, dan menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif”.

Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah masih perlu ditingkatkan. Belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan kompetensinya. Hal ini karena adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja sehingga menyebabkan jumlah pengangguran yang masih tinggi. Jumlah pengangguran di Indonesia seperti yang tertara dalam data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2011 mencapai 115 Juta orang, sedangkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Februari 2011 mencapai 8.1 juta atau 6,8 %. Tingkat pengangguran terbuka untuk lulusan SMK menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 10% dibandingkan dengan lulusan SD sebesar 3,37% , SMP sebesar 7,83% dan Universitas sebesar 9,95%. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, antara lain pendidikan kejuruan kurang mampu menghasilkan lulusan yang

mempunyai kompetensi sesuai dengan tuntutan dunia kerja (Berita resmi statistik No. 33/05/Th. XIV, 5 Mei 2011).

Pemerintah selaku penyelenggara pendidikan, berusaha untuk mewujudkan lulusan SMK yang berkompeten sesuai dengan tuntutan dunia kerja dengan menfokuskan pendidikan kejuruan melalui keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor : 251/C/KEP/MN/2008 tentang spectrum keahlian pendidikan menengah kejuruan, dengan membagi menjadi beberapa program studi keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan industri. Program studi keahlian teknik otomotif merupakan salah satu dari program keahlian sesuai dengan spectrum baru tersebut. Program studi teknik otomotif berdasarkan keputusan di atas, juga masih dibagi menjadi beberapa kompetensi keahlian, yaitu (1) teknik kendaraan ringan (020), (2) teknik sepeda motor (021), (3) teknik perbaikan bodi otomotif (022), (3) teknik alat berat (023), (4) teknik otomotif (024).

SMK Perindustrian Yogyakarta merupakan salah satu SMK yang membuka program studi teknik otomotif. Tidak semua kompetensi keahlian program studi teknik otomotif diajarkan di SMK Perindustrian Yogyakarta. Akan tetapi hanya kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan. SMK Perindustrian mempunyai beberapa permasalahan dalam pembelajaran. Berdasarkan dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan di SMK Perindustrian Yogyakarta ada beberapa masalah terkait hasil belajar siswa. Nilai rata-rata hasil belajar yang ada di Lembar Penilaian Formatif standar kompetensi yang diampu oleh Bapak Ngatiran, S.Pd ada beberapa

yang belum mencapai KKM sekolah yaitu 7. Antara lain nilai hasil belajar kompetensi dasar memelihara sistem rem dan komponennya yaitu sebesar 6,9, kompetensi dasar memperbaiki sistem kemudi sebesar 6,8 dan kompetensi dasar memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasiannya sebesar 6,4.

Hasil belajar yang kurang ini disebabkan oleh beberapa aspek, antara lain pada saat proses pembelajaran yang cenderung pasif interaksi antara guru dan murid kurang berkembang, siswa yang kurang mampu memahami dan menyimpulkan isi materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Untuk mengatasi hal ini guru sudah memanfaatkan media pembelajaran LCD Proyektor. Penggunaan LCD Proyektor ini diharapkan mampu memvisualisasikan materi pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Akan tetapi penggunaan media pembelajaran ini belum meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Hasil belajar siswa yang kurang, juga disebabkan oleh kurangnya sumber belajar siswa. Oleh karena itu guru memanfaatkan catatan siswa sebagai penunjang sumber belajar siswa, akan tetapi siswa SMK Perindustrian Yogyakarta sangat malas mencatat materi. Dengan mencatat diharapkan siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta sebagai cara untuk *reinforce* pemahaman siswa.

Berdasarkan masalah diatas peneliti bersama guru pengampu mencari pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan cara melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode

belajar aktif yang dapat memberikan bimbingan kepada siswa untuk dapat menyimpulkan isi materi pembelajaran. Dengan metode belajar catatan terbimbing (*guided note taking*) diduga akan meningkatkan hasil belajar siswa pada standar kompetensi dasar memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain jumlah tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan SMK yang masih tinggi sebesar 10% yang dikarenakan SMK kurang mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Kompetensi siswa dapat diukur dari hasil belajar siswa, adapun di SMK Perindustrian ada beberapa standar kompetensi yang rata-rata nilai kelas belum mencapai 7, diantaranya hasil belajar kompetensi dasar memelihara sistem rem dan komponennya yaitu sebesar 6,9, kompetensi dasar memperbaiki sistem kemudi sebesar 6,8 dan kompetensi dasar memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasiannya sebesar 6,4

Rata-rata hasil belajar yang belum mencapai KKM ini disebabkan siswa yang kurang mampu memahami dan menyimpulkan isi materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa kurang paham tentang materi kopling yang ujungnya menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Guru di SMK Perindustrian sudah mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dengan power point, akan tetapi dengan media pembelajaran belum efektif untuk meningkatkan hasil

belajar siswa. Selain itu guru juga memanfaatkan catatan siswa sebagai penunjang sumber belajar siswa, akan tetapi siswa SMK Perindustrian Yogyakarta sangat malas mencatat materi. Dengan mencatat diharapkan siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta sebagai cara untuk *reinforce* pemahaman siswa.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang telah diidentifikasi tersebut di atas tidak mungkin untuk dilakukan penelitian semuanya karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sehingga perlu diberikan batasan penelitian pada masalah kedua sampai keempat yaitu dengan penerapan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* untuk meningkatkan hasil belajar siswa standar kompetensi memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian untuk siswa kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* dapat meningkatkan hasil belajar siswa standar kompetensi memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian untuk siswa kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta?

2. Apakah dengan penerapan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada pembelajaran standar kompetensi memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian untuk siswa kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, batasan dan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui seberapa besar peningkatan belajar siswa dengan memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* pada standar kompetensi memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian di SMK Perindustrian Yogyakarta.
2. Mengetahui seberapa besar peningkatan keaktifan belajar siswa dengan memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* pada standar kompetensi memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian di SMK Perindustrian Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Manfaat tersebut antara lain adalah:

1. Membantu guru untuk memperbaiki metode pembelajaran, salah satunya dengan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout*.
2. Mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Memudahkan siswa untuk mencatat materi pembelajaran.
4. Dengan penerapan metode belajar *guided note taking* dengan bantuan *handout*, siswa yang aktif dalam pembelajaran dan siswa yang mempunyai bahan untuk belajar diharapkan hasil belajarnya dapat meningkat

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Belajar

Pengertian belajar ada beberapa macam, beberapa pakar pendidikan mendefinisikan pengertian menurut Gagne belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktifitas (Agus Supriyono, 2010:2) sedangkan menurut Cronbach menyatakan belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman (Agus Supriyono, 2010:2). Sedangkan menurut Sardiman belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya (Sardiman, 2013:21).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Dalam proses belajar, setiap siswa diharapkan mengalami perubahan baik dalam tingkah laku maupun pengetahuan. Belajar dengan menggunakan media atau metode yang tepat akan membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diberikan.

2. Metode Belajar

Ada beberapa pengertian tentang metode pembelajaran menurut para ahli antara lain menurut Kemp metode pembelajaran adalah suatu

kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Wina Sanjaya, 2012:126). Senada dengan pendapat di atas Dick & Carey menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa (Wina Sanjaya, 2012:126). Sedangkan menurut Syaiful Djamarah & Azwan Zain (2006:46) metode belajar adalah suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa metode belajar adalah kegiatan yang digunakan di dalam pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode belajar merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses pembelajaran tidak akan berhasil jika tidak ditunjang oleh metode dan alat pembelajaran yang baik.

Metode belajar yang dapat dipakai dalam mengajar cukup banyak. antara lain metode belajar aktif, ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, pemecahan masalah, pemberian tugas. Tiap-tiap metode mempunyai kebaikan dan keburukan, dengan demikian metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode mengajar yang dipilih haruslah disesuaikan dengan tujuan dan materi pelajaran yang akan diajarkan.

a. Metode ceramah

Metode ceramah ialah cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa (Wina, 2006:147). Metode ceramah merupakan penyampaian materi dari guru kepada siswa dengan cara guru menyampaikan materi melalui bahasa lisan baik verbal maupun nonverbal. (Sugihartono, 2007:81). Sedangkan menurut Hasibuan dan Moedjiono (2012:13) metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan. Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa metode ceramah adalah penyampaian materi belajar dari guru kepada siswa melalui bahasa lisan baik verbal maupun nonverbal secara langsung.

b. Metode diskusi

Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa kepada suatu permasalahan (Wina, 2006:154). Sedangkan menurut Hasibuan dan Moedjiono, (2012:20) diskusi adalah suatu proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui cara tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecahan masalah. Dalam hal ini guru dapat langsung menjadi pemandu dan bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan pemecahan masalah, atau guru membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok dan memberikan

permasalahan pada masing-masing kelompok untuk dicarikan penyelesaiannya.

c. Metode demonstrasi

Demonstrasi sebagai metode mengajar adalah bahwa seorang guru, atau seorang demonstrator (orang luar yang sengaja diminta), atau seorang siswa memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses (Hasibuan, 2012:28). Menurut Sugihartono (2007 :83) metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan cara memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkaitan dengan bahan pelajaran.

Metode ini baik jika digunakan untuk menerangkan materi pelajaran yang membutuhkan gerakan fisik (psikomotorik) atau menerangkan suatu proses, seperti mata pelajaran praktek. Guru mendemonstrasikan pekerjaan tertentu atau pengoperasian suatu alat/mesin dengan disaksikan dan atau ditirukan oleh peserta didik, baik secara sendiri ataupun kelompok. Metode ini bersifat dinamis maka akan menarik minat belajar peserta didik dan kalau guru pandai melibatkan peserta didik, maka metode ini akan meningkatkan aktivitas siswa.

d. Metode belajar aktif.

Metode belajar aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif (Hisyam Zaini, 2008: xiv). Menurut Melvin L Silberman (2013, 23:34) belajar aktif ialah upaya

menciptakan gaya dan pola belajar mengajar atau pola pembelajaran yang dapat melibatkan interaksi yang tidak hanya searah antara murid dan siswa namun dapat terjalin secara keseluruhan dan guru tidak lagi sebagai yang mentransfer ilmu melainkan sebagai kawan (pengarah) kegiatan pembelajaran tersebut, sehingga siswa tidak hanya duduk akan tetapi bisa aktif dengan mau bertanya, mencari, mengomentari, bahkan menjelaskan menurut apa yang telah dia ketahui dan pahami. Oleh karena itu dapat disimpulkan pembelajaran aktif (*active learning*) adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Menurut Melvin L Silberman (2013, 13:14) dipaparkan tujuan dari pembelajaran aktif yang kurang lebihnya sebagai berikut :

- 1) Menjadikan siswa aktif sejak awal (mulainya pembelajaran)

- 2) Membantu siswa mendapatkan pengajaran, keterampilan, dan sikap secara aktif
- 3) Mempertahankan agar belajar tidak terlupakan.

Pembelajaran aktif sudah mengalami banyak perkembangan untuk memaksimalkan proses pembelajarannya. Perkembangan pembelajaran aktif salah satunya adalah catatan terbimbing (*Guide Note Taking*). Metode pembelajaran ini untuk membangun persediaan ilmu pengetahuan (*stock of knowledge*) peserta didik agar guru mendapat perhatian. Pembelajaran ini diawali dengan memberikan bahan ajar misal *handout* dari materi ajar yang disampaikan kepada peserta didik sengaja beberapa kunci istilah atau bagian tertentu dikosongi sehingga peserta didik dituntut untuk memperhatikan pelajaran supaya mampu mengisi bagian yang kosong.

3. Metode *guided note taking*.

Secara etimologi *guided* berasal dari kata *guide* sebagai kata benda berarti buku pedoman, pemandu, dan sebagai kata kerja berarti mengemudikan, menuntun, menjadi petunjuk jalan, membimbing dan mempedomani. Sedangkan *guided* sebagai kata sifat berarti kendali. *Note* berarti catatan dan *taking* sebagai kata benda yang berasal dari *take* mempunyai arti pengambilan (M.Echols, 2008)

Metode *guided note taking* atau catatan terbimbing adalah strategi dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai

media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah. Tujuan strategi *Guided note taking* adalah agar pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mendapat perhatian siswa, terutama pada kelas yang jumlah siswanya cukup banyak (Hisyam Zaini, 2008:32).

Penggunaan metode *guided note taking* siswa akan dibantu untuk lebih mengingat materi yang diberikan oleh guru. Proses belajar merupakan proses mengingat. Mengingat berarti kemampuan memasukan (*learning*), menyimpan (*retention*) dan menimbulkan kembali (*remembering*) hal-hal yang telah lampau (Syaiful Bahri, 2011:44). Metode *guided note taking* membantu siswa mengingat suatu materi pembelajaran. Karena metode *guided note taking* mengarahkan siswa untuk lebih mengecamkan pada bagian-bagian yang penting dalam suatu pembelajaran.

Tujuan pembelajaran dengan strategi *guided note taking* menurut Melvin L. Silberman (2013:132-133) adalah :

- a. Meningkatkan kecakapan menyimak.
- b. Mengembangkan kemampuan berkonsentrasi.
- c. Meningkatkan kecakapan mendengar.
- d. Mengembangkan kecakapan belajar, strategi dan kebiasaan-kebiasaan
- e. Mempelajari terma-terma dan fakta-fakta ilmu pengetahuan.

Metode *guided note taking* ini akan membantu siswa lebih mengingat materi yang diberikan oleh guru, dikarenakan siswa akan dibimbing untuk mengingat hal-hal atau poin penting dalam materi pembelajaran. Dengan metode *guided note taking* siswa akan dibimbing untuk menulis kata-kata yang penting tersebut di *handout* / catatan yang sudah disiapkan oleh guru. Hal ini dimaksudkan agar pemahaman siswa akan lebih meningkat. Kata-kata / point yang dibiarkan kosong dalam bahan atau materi yang diberikan oleh guru digunakan sebagai stimulus agar siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran.

Menurut Thorndike (2007) belajar merupakan peristiwa terbentuknya asosiasi-asosiasi antar peristiwa-peristiwa yang disebut stimulus dengan respon. Stimulus adalah suatu perubahan dari lingkungan eksternal yang menjadi tanda untuk mengaktifkan organisme untuk beraksi atau berbuat, sedangkan respon adalah sembarang tingkah laku yang dimunculkan karena adanya perangsang. Dengan metode *guided note taking* maka guru akan memberikan stimulus-stimulus yang diharapkan akan mengubah tingkah laku siswa yang berupa keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran sebagai respon.

Metode *guided note taking* dapat dikembangkan menjadi beberapa metode. Yang paling sederhana dalam metode ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

- Memberi bahan ajar misalnya berupa *handout* kepada siswa
- Materi ajar disampaikan dengan metode ceramah.

- Mengosongi sebagian poin-poin yang penting sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam *handout* tersebut. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengosongkan istilah atau definisi atau menghilangkan beberapa kata kunci.
- Menjelaskan kepada siswa bahwa bagian yang kosong dalam *handout* memang sengaja dibuat agar mereka tetap berkonsentrasi mengikuti pembelajaran.
- Selama ceramah berlangsung siswa diminta untuk mengisi bagian-bagian yang kosong tersebut.
- Setelah penyampaian materi dengan metode ceramah selesai, guru meminta siswa untuk membacakan *handoutnya*.

Menurut Melvin L.Silberman (2006) ada beberapa variasi lain dalam strategi *Guided note taking* di antaranya yaitu :

- Guru menyiapkan lembar kerja yang memuat sub-sub topik utama dari yang akan diajarkan. mengkosongkan sejumlah bagian kalimat untuk membantu pembuatan catatan.
- Guru membuat penyajian materi pelajaran menjadi beberapa bagian. memerintahkan siswa untuk mendengarkan dengan cermat sewaktu guru menjelaskan. Tetapi siswa tidak diperbolehkan membuat catatan, dan sebagai gantinya, guru memerintahkan siswa untuk menulis catatan selama jeda waktu dalam penyajian materi pelajaran berbasis ceramah.

4. Aktifitas belajar

Dalam sebuah proses pembelajaran untuk mencapai tujuan kegiatan belajar dipengaruhi aktivitas belajar siswa yang bersangkutan sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar (Sardiman, 2012:95-96).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:90) keaktifan siswa dapat didorong oleh peran guru. Guru berusaha memberi kesempatan siswa untuk berperan aktif, baik mencari, memproses dan mengelola perolehan belajarnya. Untuk tujuan ini guru dapat memberikan kesempatan untuk bertanya dan merespon secara positif semua pertanyaan siswa.

Aktivitas siswa hakikatnya adalah keterlibatan mental dan fisik siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Aktivitas belajar seorang siswa dengan siswa yang lain akan berbeda sesuai dengan kemampuan pada diri siswa masing-masing, sehingga pembentukan kebiasaan-kebiasaan belajar yang aktif perlu mendapatkan perhatian yang serius. Aktivitas belajar dalam suatu proses belajar mengajar sangatlah tergantung pada peranan guru dan siswa. Peranan guru yaitu memberikan bimbingan serta merencanakan segala kegiatan dalam proses belajar mengajar, sedangkan siswalah yang lebih banyak melakukan aktivitas belajar. Aktivitas belajar antar siswa sangatlah beragam dan berbeda antara satu dengan yang lainnya, hal itu dipengaruhi oleh perbedaan tingkat kemampuan,

sehingga seorang guru hendaklah memperhatikan aktivitas belajar pada semua siswa. Paul B. Diedrich menggolongkan jenis-jenis aktivitas dalam belajar seperti dikutip oleh Sardiman (2012:101) sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, misalnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan.
- b. *Oral activities*, misalnya menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, wawancara, diskusi.
- c. *Listening activities*, misalnya mendengarkan uraian, mendengarkan penjelasan, percakapan, diskusi.
- d. *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya, menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- g. *Mental activities*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Guna mewujudkan aktivitas belajar siswa yang optimal, maka pengembangan keterampilan kognitif hendaknya ditekankan pada penggunaan informasi yang tersedia seperti media yang digunakan, di samping itu guru sebagai fasilitator hendaknya memfasilitasi dan

mengembangkan kondisi belajar yang relevan dengan tujuan belajar. Kegiatan dan aktivitas belajar siswa dapat ditingkatkan dengan dipengaruhi oleh empat komponen penting.

Empat komponen tersebut adalah siswa, materi pelajaran, metode pembelajaran serta guru. Perpaduan dari keempat komponen inilah yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah yang selanjutnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Media pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin “*medius*” yang secara harfiah berarti “tengah”. Dalam bahasa arab, “media” adalah perantara = *wasa'il* atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2009:3). Banyak pakar tentang media pembelajaran yang memberikan batasan tentang pengertian media. Menurut AECT (Association for Education and Communication Tecnology) yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2009 : 3) media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. Beberapa pendapat tentang pengertian media di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media adalah semua bentuk peralatan yang digunakan untuk memudahkan komunikasi antara pemberi pesan atau ide dan penerima pesan atau ide.

Selanjutnya menurut Azhar Arsyad (2009:4) mengartikan media pembelajaran sebagai pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran. Sesuai

dengan pendapat diatas, maka dapat ditarik pengertian bahwa media pembelajaran adalah: bahan, alat, maupun metode/ teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan peserta didik dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah: metode mengajar dan media pengajaran/ pembelajaran. Kedua aspek ini selalu berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, yakni tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan dari peserta didik kuasai setelah pengajaran berlangsung dan kontek pembelajaran termasuk karakteristik peserta didik. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah adalah: sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dari lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan guru.

Menurut Azhar Arsyad (2009:29) media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu a). Media hasil teknologi cetak; b). Media hasil teknologi *audio-visual*; c). Media hasil teknologi yang berdasarkan computer; d). Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Contoh media pembelajaran hasil teknologi cetak adalah *handout*

6. *Handout*

Handout adalah merupakan selebaran yang dibagikan oleh guru kepada siswa yang berisi tentang bagian materi pelajaran, kutipan, table dan sejenisnya untuk memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar (Satgas pengembang media, 1997:37). Sedangkan menurut Prastowo (2011:79) *handout* adalah bahan pembelajaran yang sangat ringkas. Bahan ajar ini bersumber dari beberapa literatur yang relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan kepada peserta didik.

Handout dapat dirancang/disusun secara lengkap (*complete*), ataupun tidak lengkap (*incomplete*). *Handout* yang tidak lengkap dimaksudkan agar siswa masih harus melengkapi ketika mengikuti pelajaran, sehingga siswa tersebut akan lebih memperhatikan dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran (Satgas pengembang media, 1997:37).

Handout mempunyai beberapa fungsi tertentu seperti yang diungkapkan steffen dan peter ballstaedt (Andi Prastowo, 2011:80) antara lain :

- a. Membantu peserta didik agar tidak perlu mencatat
- b. Sebagai pendamping penjelasan pendidik
- c. Sebagai bahan rujukan peserta didik
- d. Memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar
- e. Pengingat pokok-pokok materi yang diajarkan
- f. Memberi umpan balik.

Dari fungsi *handout* tersebut maka dapat memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena mereka dapat aktif mengerjakan berbagai kegiatan selama pembelajaran. Dengan adanya *handout* yang memuat tempat-tempat kosong, mereka dapat menjawab pertanyaan dengan mengisi *handout* tersebut. Sehingga siswa akan selalu fokus mengikuti proses pembelajaran. Selain itu *handout* dapat menggantikan catatan siswa, sehingga siswa dapat mempunyai bahan yang dapat digunakan untuk belajar di rumah.

7. Hasil belajar

Menurut Purwanto (2010:54), hasil belajar adalah perubahan yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Sedangkan Nana Sudjana (2010:22) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Selanjutnya Nana Sudjana (2010:22) juga menjelaskan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan dengan mempelajari mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah mata pelajaran tertentu. Hasil belajar mempunyai ukuran keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil belajar ini diperoleh melalui seperangkat tes dan hasil tesnya akan memberikan informasi apa yang telah dikuasai peserta didik.

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu (Nana sudjana, 2010:3). Proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh dua kelompok faktor yaitu faktor yang berasal dari diri individu yang sedang belajar, dan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor yang terdapat di dalam diri individu dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu faktor psikis dan faktor fisik. Yang termasuk faktor psikis antara lain ialah: kognitif, afektif, psikomotor, campuran, kepribadian, sedangkan yang termasuk faktor fisik adalah kondisi: indera, anggota badan, tubuh, kelenjar, syaraf, dan organ-organ dalam tubuh.

B. Penelitian yang relevan

Ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk pengembangan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan :

Penelitian yang dilakukan oleh Nuryani (2008) pada siswa kelas XI-IPA SMA Muhammadiyah Sewon. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan strategi *guided note taking* disertai gambar, ketercapaian konsep pembelajaran biologi meningkat, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi belajar siswa pada post-test pada siklus I yaitu sebesar 7,66 pada siklus II sebesar 8,54 dan meningkat pada siklus III menjadi 8,75.

Penelitian Iva Yulia Wahyuningsih (2009) tentang penerapan metode *guided note taking* untuk meningkatkan proses dan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Mulyoagung 04. Penelitian ini menunjukkan metode *guided*

note taking telah berhasil meningkatkan prestasi siswa kelas V SDN Mulyoagung 04, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata dari tes pratindakan sebesar 61,22 dan meningkat pada siklus I sebesar 71,25 dan meningkat pada siklus II sebesar 85,16.

C. Kerangka Berfikir

Keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh guru sebagai pengelola utama. Kemampuan guru dalam mengatur serta mengorganisir lingkungan yang ada di sekitar peserta didik dapat mendorong peserta didik melakukan proses belajar secara efektif dan efisien. Di samping itu guru juga harus mampu menjabarkan standar kompetensi memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian yang diampunya ke dalam kegiatan pembelajaran yang bisa mendorong peserta didik aktif di dalamnya.

Penggunaan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* akan melibatkan siswa dalam pembelajaran yang aktif. Dengan penerapan metode ini siswa diberikan *handout* yang dibiarkan kosong pada bagian yang penting, kemudian siswa disuruh untuk mengisi bagian yang kosong tersebut pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini akan menjaga siswa tetap aktif mengikuti proses belajar mengajar yaitu siswa akan lebih mendengarkan dan menyimak materi yang diberikan oleh guru selain itu siswa akan diajak untuk berpikir untuk mengisi bagian kosong di dalam *handout*.

Dengan kegiatan mengisi *handout* ini, siswa dilatih untuk menyimpulkan materi yang diberikan guru, selain itu siswa akan dibimbing

untuk mengingat hal-hal yang penting dalam materi pelajaran, sehingga pemahaman materi sistem kopling dan komponen pengoperasiannya yang diberikan oleh guru akan lebih cepat dikuasai oleh siswa yang selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kerangka berpikir di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* dapat membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran sehingga pemahaman siswa tentang materi pembelajaran sistem kompling dapat meningkatkan. Dengan penerapan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada standar kompetensi memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian yaitu apakah penerapan metode *guided note taking* dengan menggunakan *handout* dapat meningkatkan hasil belajar standar kompetensi memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian pada siswa kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta?

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* pada standar kompetensi memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian termasuk jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh guru dalam kelas sehingga penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

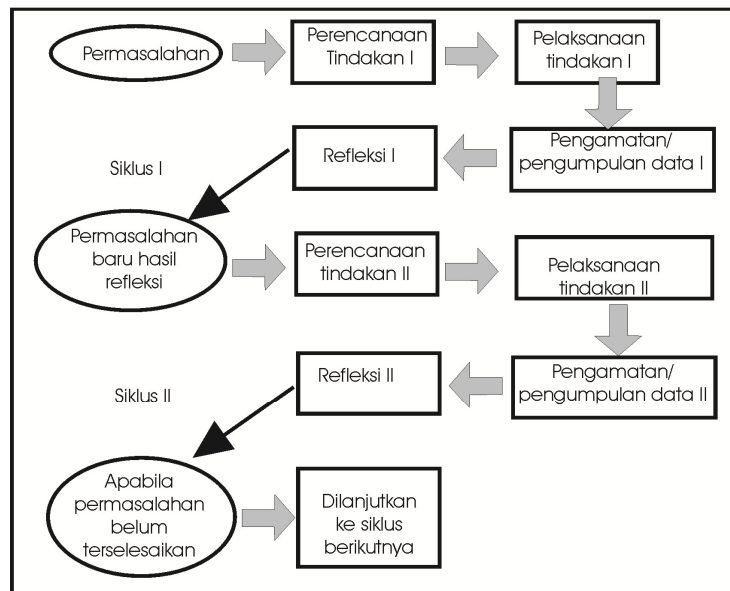
Penelitian ini dilaksanakan di SMK Perindustrian Yogyakarta yang beralamat di JL. Kalisahak No. 26 Komplek Balapan Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2011 semester genap 2011/2012. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI B1 kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK Perindustrian Yogyakarta dengan jumlah responden sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 25 putra.

C. Variabel penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout*. Variabel bebas terikatnya adalah hasil belajar siswa kelas XI B3 SMK Perindustrian selama penelitian berlangsung.

D. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Sehingga prosedur dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas. Langkah-langkah secara lengkap prosedur penelitian ini dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 2. Diagram Prosedur Penelitian

(S.Arikunto,2010)

Secara rinci kegiatan pada masing-masing siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Observasi awal

Tujuan pelaksanaan kegiatan observasi awal adalah untuk memperoleh informasi mengenai keadaan kelas penelitian saat kegiatan

belajar mengajar. Selain melakukan pengamatan secara langsung, peneliti juga mengadakan wawancara dengan guru yang mengampu kompetensi dasar memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian untuk memperoleh informasi tentang perkembangan belajar mengampu kompetensi dasar memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian siswa dan permasalahan-permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal kemudian dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar kompetensi dasar memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian. Hasil dari refleksi observasi awal ini digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana tindakan pada siklus I.

2. Siklus I

a. Rencana Tindakan I

Tindakan yang direncanakan pada pelaksanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan implementasi metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang kurang dari kriteria kelulusan minimal awal. Selanjutnya rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dikonsultasikan dengan kepada guru pengampu sistem kopling.

- 2) Merancang *handout* yang dibiarkan kosong 25% kompetensi dasar memelihara unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasiannya.
- 3) Merancang tes formatif siklus 1 beserta kunci jawaban dengan materi sistem kopling.
- 4) Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran meliputi menyiapkan materi sistem kopling, slide persertasi sistem kopling dan lcd proyektor.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sebagai pendahuluan guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa, mengabsen siswa mengecek kesiapan siswa dan membagikan *handout*. Sebelum materi pembelajaran dimulai, guru menjelaskan bahwa bagian kosong yang ada di *handout* adalah poin penting dalam pembelajaran, sehingga siswa disuruh untuk mengisi bagian yang kosong tersebut. Di akhir pembelajaran akan dilaksanakan tes yang sebagian besar soal membahas hal-hal penting sesuai dengan bagian yang kosong di *handout*.

c. Pengamatan / Pengumpulan data

Pada tahap ini pengamatan dilakukan yang dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data mengenai hasil belajar siswa. Data ini diambil dengan cara

memberikan tes formatif diakhir pembelajaran. Data sekunder merupakan data pendukung. Data sekunder meliputi data tentang proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan data aktivitas siswa. Pengamatan data sekunder dilakukan dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran *guided note taking* dengan bantuan *handout*. Data ini diisi oleh observer yang mendampingi pada saat proses belajar mengajar. Sehingga aktivitas siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* dapat diketahui.

d. Analisis dan refleksi I

Berdasarkan hasil pengamatan seluruh kegiatan yang sudah dilakukan selanjutnya dilakukan analisis, pemaknaan, penjelasan dan penyimpulan data. Hasil kesimpulan yang didapat berupa tingkat keefektifan rancangan pembelajaran yang dibuat dan daftar permasalahan serta kendala-kendala yang dihadapi di lapangan. Hasil ini kemudian dijadikan dasar untuk melakukan perencanaan pada siklus II. Analisis dilakukan secara deskripsi terhadap data pengamatan.

3. Siklus II

a. Rencana Tindakan II

Rencana kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menentukan alternatif pemecahan masalah untuk memperbaiki

kekurangan pada siklus I sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I dan mengembangkan perangkat pembelajaran pada siklus I yang dinilai sudah cukup baik. Kegiatan ini meliputi :

- 1) Merevisi format skenario pembelajaran siklus I sesuai hasil refleksi I.
- 2) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan implementasi metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* sesuai dengan refleksi siklus I
- 3) Merancang *handout* sesuai refleksi siklus I
- 4) Merancang tes formatif siklus II beserta kunci jawaban dengan materi sistem kopling gesek.
- 5) Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran meliputi menyiapkan materi sistem kopling, slide persertasi sistem kopling dan lcd proyektor.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini sesuai dengan rencana tindakan II berdasarkan refleksi siklus I, yaitu Pelaksanaan siklus II meliputi pelaksanaan pembelajaran materi sistem kopling gesek. Adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* sesuai dengan refleksi siklus I.

a. Pengamatan / Pengumpulan data

Pada tahap ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data mengenai hasil belajar siswa, observasi ini melalui data nilai hasil belajar siswa setelah mengerjakan tes siklus II. Data sekunder merupakan data pendukung. Data sekunder meliputi data tentang proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan data aktivitas siswa. Pengamatan data sekunder dilakukan dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran *guided note taking* dengan bantuan *handout*.

c. Analisis dan refleksi II

Berdasarkan hasil pengamatan seluruh kegiatan yang sudah dilakukan selanjutnya dilakukan analisis, pemaknaan, penjelasan dan penyimpulan data. Analisis ini dilakukan dengan melihat hasil belajar siswa pada siklus II, apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dari pada siklus II. Selain dari hasil belajar harus dilihat dari data aktifitas siswa, apakah dengan penerapan metode *guided note taking* ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan dapat disimpulkan apakah ada kendala pada saat proses kegiatan pembelajaran dengan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout*

Berdasarkan refleksi siklus II akan ditentukan apakah penelitian tindakan kelas ini akan dilanjutkan ke siklus III atau dihentikan di siklus II

E. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru yang mengampu kompetensi dasar memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian yang mengikuti proses belajar mengajar. Pada penelitian ini yang diamati, yaitu pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar dengan metode *guided note taking* dengan menggunakan *handout*. Sumber data prestasi belajar adalah siswa. Sedangkan sumber data tentang pelaksanaan pembelajaran *guided note taking* dengan menggunakan *handout* adalah guru dan siswa.

F. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan observasi dan tes hasil belajar.

1. Metode Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada saat pengambilan data aktivitas belajar siswa. Observasi tersebut dilakukan dengan melihat, mengamati sendiri dan mencatat perilaku siswa dan guru dalam proses belajar dan mengajar. Dalam melakukan pengamatan, peneliti bertugas mengajar menggantikan posisi guru pengampu mata pelajaran dan dibantu 2 orang observer, yang bertugas mengamati aktivitas belajar siswa yang berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan bantuan lembar observasi aktivitas siswa.

2. Metode tes hasil belajar.

Teknik pengambilan data untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dilakukan dengan memberikan soal dan siswa menjawabnya dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada siklus I dan II. Tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran *guided note taking* dengan *handout*.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah pengambilan data tentang kegiatan penelitian yang sedang berlangsung. Dokumentasi yang diambil berupa data nilai dan gambar, instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah:

a. Instrumen tes hasil belajar :

Instrumen tes hasil belajar berbentuk tes obyektif dengan pertanyaan yang mengacu pada indikator pembelajaran. Tes hasil belajar bertujuan untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Kisi-kisi soal siklus 1

No	Indikator	No soal	Jenis Soal	Nilai
1	Mampu menjelaskan fungsi kopling	1	PG	1
		1	Essay	5
2	Mampu menjelaskan macam-macam kopling	2,3,4,5,7	PG	5
		2,3	Essay	10
3.	Mampu menjelaskan prinsip kerja kopling	6,8,9,10	PG	4
		4	Essay	5
Total		14	Total nilai	30

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Total nilai}}{3}$$

Tabel 2. Kisi-kisi soal siklus 2

No	Indikator	No soal	Jenis Soal	Nilai
1	Mampu menjelaskan cara kerja kopling gesek pegas spiral dan pegas diaphragma	2,3,4,5, 1,2	PG Essay	4 10
2	Mampu menjelaskan komponen-komponen kopling gesek pegas spiral pegas diaphragma beserta fungsinya.	1,6,7,8,9	PG	5
3.	Mampu menjelaskan komponen-komponen plat kopling beserta fungsinya	10 3,4	PG Essay	1 10
Total		14	Total nilai	30

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Total nilai}}{3}$$

2). Lembar aktivitas belajar

Instrumen lembar observasi aktivitas belajar siswa digunakan sebagai pedoman dalam mengamati perilaku siswa. Lembar observasi berisikan aktivitas positif dan negatif yang dilakukan siswa. Jenis aktivitas yang dinilai adalah komponen aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Lembar aktivitas diisi sesuai dengan jumlah siswa yang melakukan aktivitas tersebut, walaupun siswa tersebut melakukannya berulang kali. Lembar aktivitas ini diisi oleh observer pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* berlangsung.

Tabel 3 . Lembar observasi aktivitas belajar

NO	JENIS AKTIFITAS	AKTIFITAS	Jml Siswa	ket
1	<i>Visual activities</i>	1. Memperhatikan pelajaran		
2	<i>Oral activities</i>	1. Bertanya 2. Memberikan pendapat 3. Bicara dengan teman diluar materi*		
3	<i>Listening activities</i>	1. Mendengarkan penjelasan 2. Mendengarkan selain pelajaran*		
4	<i>Writing activities</i>	1. Mengisi <i>handout</i> 2. Mencoret coret tas, tangan, meja, buku *		
5	<i>Mental activities</i>	1. Menanggapi pendapat 2. Mengungkapkan pendapat 3. Menjawab pertanyaan		
6	<i>Emotional activities</i>	1. Bosan, acuh* 2. Semangat, tertarik 3. Membuat gaduh*		
7	<i>Motor activities</i>	1. Bermain-main sendiri* 2. Melempari teman * 3. Keluar dari kelas*		

* = aktivitas negatif

Petunjuk pengisian lembar observasi oleh observer:

1. Observer mengisi sesuai dengan kolom yang disediakan.
2. Observer mengisi kolom jumlah siswa sesuai dengan jumlah siswa yang melakukan aktivitas di atas.
3. Kolom keterangan diisi jika perlu adanya penjelasan
4. Jumlah siswa tetap dihitung walaupun dilakukan oleh siswa yang sama.

G. Analisis Data

1. Terhadap data tes hasil belajar belajar siswa dilakukan analisis dengan menentukan rata-rata nilai tes, peningkatan dari tes akhir pada observasi, siklus I dan II serta jumlah (persentase) siswa yang tuntas belajar pada data observasi siklus I dan II Kemudian membandingkan hasil yang diperoleh pada data observasi, siklus I dan II
2. Terhadap data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus belajar dilakukan analisis kualitatif, yaitu memfokuskan hal-hal pokok dan penting yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran siklus belajar. Hasil observasi dideskripsikan dalam paparan data secara naratif.
3. Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil jika hasil yang dicapai siswa memenuhi indikator keberhasilan penelitian yaitu nilai lebih tinggi atau sama dengan 7 sesuai dengan nilai kriteria kelulusan minimal sekolah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal Sebelum Tindakan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi awal di kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Observasi tersebut merupakan pengamatan bagaimana proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hasil dari observasi tersebut antara lain guru mengajar menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Untuk membantu dalam proses belajar mengajar guru juga sudah menggunakan LCD proyektor. Akan tetapi proses belajar dengan metode konvensional tersebut hanya bersifat satu arah yaitu transfer ilmu dari guru dan murid. Proses tanya jawab juga tidak dapat berlangsung, karena murid terkesan bosan, tidak tertarik dengan pelajaran, mengantuk, suasana kelas gaduh, malas mencatat, malas mengikuti pelajaran dan tidak ada interaksi keaktifan siswa dalam membahas pelajaran.

Setelah melakukan observasi, kemudian peneliti menemui guru pengampu kompetensi dasar memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian untuk mendiskusikan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti. Guru pengampu kompetensi dasar memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian juga mengungkapkan bahwa untuk kelas XI B3 memang kelas yang sulit untuk dikondisikan dalam proses belajar mengajar. Dari hasil ulangan juga kelas XI B3 inilah yang rata-rata kelas 61 belum mencapai target yaitu 6,4. Oleh

karena itu peneliti dan guru mendiskusikan tentang perubahan metode pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode yang dirasa mampu membuat siswa jadi aktif, kreatif dan dapat memberikan tuntunan siswa untuk belajar. Dari berbagai macam metode belajar yang ada, maka metode belajar *guided note taking* dengan bantuan *handout* yang dirasa cocok untuk mengatasi masalah yang ada pada kelas XI B3.

B. Pelaksanaan Tindakan

1. Siklus 1

a. Implimentasi rencana tindakan

Sebelum melakukan tindakan, yang harus dilakukan adalah mengimplementasikan rencana tindakan yang sebelumnya telah direncanakan, antara lain :

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan implementasi metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* . RPP pada siklus I berisikan materi tentang fungsi kopling, macam-macam kopling dan prinsip kerja kopling (terlampir).
2. Membuat *handout* yang dibiarkan kosong $\pm 25\%$, *handout* yang di buat dibiarkan kosong pada kata-kata yang penting dalam satu kalimat dalam *handout* (terlampir).
3. Merancang tes formatif siklus I beserta kunci jawaban. Soal yang dibuat merupakan soal pilihan ganda dan soal esai (terlampir).
4. Membuat lembar observasi kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran.

5. Menyiapkan bahan ajar dengan menggunakan power point disertai video animasi tentang kopling.

b. Pelaksanaan tindakan

Tindakan kelas siklus 1 dilakukan pada hari Senin Tanggal 7 Maret 2011 mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan 09.30 WIB. Jumlah siswa yang hadir adalah 24 siswa, dari 25 siswa yang ada. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai pemberi tindakan atau pengajar adalah peneliti sendiri yang bertindak sebagai guru. Peneliti dibantu oleh 2 observer untuk membantu melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar yang terjadi.

Pada siklus 1 pembelajaran dilakukan sesuai dengan scenario pembelajaran yang telah di desain yaitu diawali dengan guru membuka dengan salam, dilanjutkan berdoa, mengabsen siswa sambil mengecek kesiapan siswa. Setelah itu sambil memberikan apersepsi tentang sistem kopling guru membagikan *handout* kepada siswa. Proses tersebut berjalan sekitar 15 Menit. Sebelum lanjut ke materi utama, guru menjelaskan kepada siswa tentang *handout* yang telah dibagikan, bahwa *handout* tersebut memang sengaja ada bagian yang kosong, untuk di isi oleh siswa ketika mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya guru menerangkan tentang macam-macam kopling dengan menggunakan *slide* persentasi powerpoint. Pada saat guru menerangkan tentang macam-macam kopling siswa mulai mengisi *handout* yang dibiarkan kosong. Dengan adanya *handout* ini siswa

cenderung tertarik dan dengan seksama mendengarkan penjelasan dari guru karena ingin mengisi bagian yang kosong dari *handout* sehingga suasana kelas menjadi tenang. Karena bagian kosong dari *handout* itu merupakan kata / istilah yang penting sehingga banyak murid yang bertanya mengenai hal tersebut. Dengan adanya siswa yang bertanya sehingga kelas menjadi hidup dan guru dapat menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa serta guru dapat menggali pengetahuan siswa mengenai sistem kopling. Akan tetapi masih ada beberapa kekurangan antara lain ada siswa yang kurang aktif mengisi *handout* , ada beberapa siswa yang membuat suara gaduh, bermain *handphone*. Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *guided note taking* ini berjalan sekitar 60 menit.

Setelah selesai, guru mengumpulkan *handout* siswa untuk memeriksa apakah *handout* telah diisi semua oleh siswa, dan setelah diperiksa bahwa dapat dilihat sebagian besar *handout* telah diisi dengan baik oleh siswa. Kemudian dilanjutkan dengan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes ini berlangsung sekitar 30 menit. Setelah semua siswa selesai menyelesaikan tes dan mengumpulkan hasil tes maka guru menutup pelajaran, sebelum menutup pelajarann guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan sedikit membahas tentang soal yang ada di dalam tes. Pada saat membahas beberapa soal, dapat dilihat bahwa siswa

sudah bagus dalam menerima materi yang disampaikan guru, karena sebagian besar materi yang ditulis siswa di dalam *handout* masih ingat dan paham. Setelah selesai semua guru menutup pelajaran dengan berdoa dan *handout* yang tadi dikumpulkan dibagikan kembali kepada siswa untuk digunakan sumber belajar siswa di rumah.

c. Observasi

Untuk mendapatkan data pengamatan untuk sebagai bahan acuan untuk evaluasi proses pembelajaran maka perlu dilakukan observasi. Observasi dilakukan dengan data primer dan sekunder, adapun data primer tersebut dilakukan dengan menggunakan tes formartif untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan metode *guided note taking* lebih memahami materi yang disampaikan guru. Rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 6,8 dari pada hasil observasi awal yaitu 6,4. Rata-rata siswa tersebut belum memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 7 oleh karena itu harus dilanjutkan ke siklus 2.

Selain dari data primer, observasi juga dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder ini didapatkan menggunakan tabel observasi jalannya proses pembelajaran. Tabel observasi ini diisi oleh observer yang mendampingi pada saat peneliti melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* .

Adapun data hasil pengamatan dari observer adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil observasi siklus 1

NO	JENIS AKTIFITAS	AKTIFITAS	Jml Siswa	%
1	<i>Visual activities</i>	1. Memperhatikan pelajaran	20	80%
2	<i>Oral activities</i>	1. Bertanya	12	48%
		2. Memberikan pendapat	7	28%
		3. Bicara dengan teman di luar materi	5	20%
3	<i>Listening activities</i>	1. Mendengarkan penjelasan	16	64%
		2. Mendengarkan selain pelajaran (m	2	8%
4	<i>Writing activities</i>	1. Mengisi <i>handout</i>	23	92%
		2. Mencoret coret tas, tangan, meja, b	4	16%
5	<i>Mental activities</i>	1. Menanggapi pendapat	5	20%
		2. Mengungkapkan pendapat	10	40%
		3. Menjawab pertanyaan	15	60%
6	<i>Emotional activities</i>	1. Bosan, acuh*	3	12%
		2. Semangat, tertarik	20	80%
		3. Membuat gaduh*	4	16%
7	<i>Motor activities</i>	1. Bermain-main sendiri*	3	12%
		2. Melempari teman *	2	8%
		3. Keluar dari kelas*	1	4%

Data di atas dapat menunjukkan bahwa siswa yang memperhatikan dengan metode *guided note taking* sebesar 80% dan siswa yang mengisi *handout* sebesar 92%, data ini mengindikasikan siswa sudah mulai tertarik dengan metode baru yang telah diterapkan di kelas. Akan tetapi masih ada beberapa aktivitas negatif contohnya bermain-main sendiri 12%, melempari teman, keluar dari kelas dan ada siswa yang masih bermain HP.

d. Refleksi

Proses pembelajaran *guided note taking* dengan bantuan *handout* pada siklus I ini terlihat belum maksimal. Hal ini dapat terlihat dari data hasil belajar siswa, yang nilainya belum mencapai 7. Sehingga perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan merevisi *handout* yang diberikan ke siswa, dikarenakan pada saat dilakukan tes 1 siswa hanya mengingat isitilah yang dikosongi tanpa memahami sepenuhnya siswa kerja suatu alat. Selain itu masih ada siswa yang belum aktif mengisi *handout*, hal ini dapat dilihat pada saat *handout* dikumpulkan dan di cek oleh guru ada beberapa siswa yang tidak mengisi semua bagian kosong *handout*, hanya sebagian saja. Oleh karena itu perlu ditekankan kembali, bahwa siswa diharapkan untuk mengisi semua bagian kosong, hal itu diharapkan dapat membantu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran sistem kopling.

Selain itu dari hasil observasi terlihat bahwa masih ada siswa yang tidak fokus mengikuti proses belajar mengajar antara lain masih ada siswa yang bermain HP di kelas, masih ada siswa yang gaduh dan ngobrol dengan temannya dan masih ada siswa yang tidak mencatat pada *handout*.

Dari penjabaran diatas maka perlu dilanjutkan ke siklus 2 dengan melakukan beberapa perbaikan anatara lain :

- 1) Mengkondisikan siswa agar lebih aktif dalam belajar dengan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout*.

- 2) Siswa yang terlihat tidak memperhatikan dan tidak mengisi *handout* diberikan hukuman dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut.
- 3) Mengkondisikan siswa agar fokus dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan mengurangi aktivitas negatif siswa, contohnya melarang siswa bermain HP.
- 4) Guru dibantu oleh observer untuk mendampingi jalannya pembelajaran agar berjalan lebih maksimal.
- 5) Membuat *handout* yang telah dibiarkan kosong \pm 50% pada kalimat-kalimat penting.

2. Siklus II

a. Implementasi Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi observasi dan penilaian siklus I, maka akan dilanjutkan ke siklus II sebagai bahan perbaikan dan peningkatan dari siklus sebelumnya. Pada siklus 2 diberikan dengan materi yang sama tetapi sub materi yang berbeda yaitu kopling gesek. Hal itu diambil karena disesuaikan dengan kurikulum yang diberlakukan di SMK Prindustrian Yogyakarta.

Implementasi perencanaan pada siklus II ini meliputi perbaikan dalam seperti di atas, adapun dalam proses belajar yang akan dilaksanakan meliputi :

- 1) Merevisi format scenario pembelajaran sesuai dengan refleksi pada siklus I

- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan implementasi metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* pada sub materi kopling gesek (terlampir)
- 3) Membuat *handout* yang telah dibiarkan kosong kosong \pm 50% pada kalimat-kalimat penting.
- 4) Menyiapkan sarana dan prasana yang diperlukan dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Maret 2011 mulai pukul 07.30 sampai dengan 09.00WIB. jumlah siswa yang hadir dalam adalah 24 Siswa dari 25 Siswa yang ada. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai pemberi tindakan atau pengajar adalah peneliti sendiri yang bertindak sebagai guru. Peneliti dibantu oleh 1 observer untuk membantu melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar yang terjadi.

Pelaksanaan tindakan siklus II ini pemberi tindakan sekaligus guru mengkondisikan siswa dibantu oleh observer yang berada di belakang meja siswa sambil sesekali memberikan teguran pada siswa yang melakukan aktivitas negatif. Hal ini berfungsi agar siswa dapat lebih fokus dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Pada siklus II pembelajaran diawali guru dengan membaca basmallah dan salam pembuka kemudian mengabsen siswa dilanjutkan dengan memberikan kritikan kepada siswa yang nilainya

masih kurang dan memberi motivasi, kemudian dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum memulai pelajaran guru mengingatkan agar siswa tidak bermain HP di dalam kelas dan akan menyita HP jika kedapatan masih ada siswa yang bermain HP. Setelah itu guru membagikan *handout* yang telah dibiarkan kosong ± 50 yaitu pada kalimat-kalimat yang penting. Setelah *handout* selesai diberikan guru menjelaskan bahwa di akhir pembelajaran akan dilakukan Tanya jawab dengan cara undian, agar siswa lebih fokus dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Proses selanjutnya dalam siklus II ini, guru menerangkan tentang kopling gesek menggunakan *slide* powerpoint dan video. Pada saat proses belajar mengajar dengan penggunaan metode ini berlangsung menarik, karena proses Tanya jawab lebih aktif dari pada saat siklus I. Selain itu guru yang membawa beberapa contoh kopling gesek mobil dan motor, membuat siswa lebih tertarik. Karena siswa cenderung ingin melihat langsung bagaimana bentuk asli dari kopling tersebut. Untuk menerangkan cara kerja kopling gesek guru menayangkan video cara kopling gesek, dengan video tersebut siswa lebih mudah mengisi *handout*. Hal ini membuat siswa terlatih untuk menuliskan yang mereka dapat dari proses belajar mengajar. Pada siklus II ini, proses belajar mengajar lebih kondusif, dengan tidak adanya siswa yang bermain HP di kelas, siswa yang gaduh lebih sedikit.

Setelah penyampain materi, maka menyuruh siswa untuk mengumpulkan *handout* di meja guru. Setelah semua *handout* dikumpulkan maka dilaksanakan tes siklus 2. Sambil siswa mengerjakan soal guru memeriksa *handout* siswa untuk mengetahui apakah siswa mengisi *handout* yang diberikan dengan baik atau belum.

Pada akhir pembelajaran guru memberikan kuis kepada siswa, kuis ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa. Setelah guru memberikan pertanyaan, maka proses tanya jawab terjadi, karena pertanyaan yang timbul terkait dengan pengalaman siswa diluar, dan kebanyakan pertanyaan tersebut mengenai kopleng sepeda motor. Setelah kuis selesai

c. Hasil Observasi

Observasi pada siklus 2 dilakukan sama dengan siklus 1 yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun hasil data primer atau hasil belajar siswa pada siklus 2 rata-ratanya mencapai 7,9. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil belajar sebesar 23% dibandingkan dengan siklus 1.

Data tersebut juga menunjukkan bahwa semua siswa mendapatkan nilai di atas nilai yang ditetapkan yaitu 7. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa metode belajar *guided note taking* dengan bantuan *handout* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dan semua siswa dapat lulus dari nilai minimum yang ditetapkan sekolah.

Selain data primer (hasil belajar siswa) data sekunder juga menunjukkan peningkatan aktifitas positif siswa, adapun hasil observasi pada saat proses belajar mengajar dengan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil observasi siklus 2

JENIS AKTIFITAS	AKTIFITAS	Jml Siswa	%
<i>Visual activities</i>	1. Memperhatikan pelajaran	22	88%
<i>Oral activities</i>	1. Bertanya	17	68%
	2. Memberikan pendapat	10	40%
	3. Bicara dengan teman diluar materi (membu	5	20%
<i>Listening activities</i>	1. Mendengarkan penjelasan	19	76%
	2. Mendengarkan selain pelajaran (mendenga	3	12%
<i>Writing activities</i>	1. Mengisi <i>handout</i>	24	96%
	2. Mencoret coret tas, tangan, meja, buku *	0	0%
<i>Mental activities</i>	1. Menanggapi pendapat	8	32%
	2. Mengungkapkan pendapat	9	36%
	3. Menjawab pertanyaan	10	40%
<i>Emotional activities</i>	1. Bosan, acuh*	2	8%
	2. Semangat, tertarik	21	84%
	3. Membuat gaduh*	2	8%
<i>Motor activities</i>	1. Bermain-main sendiri*	2	8%
	2. Melempari teman *	2	8%
	3. Keluar dari kelas*	0	0%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan aktivitas positif semisal mengisi *handout* yaitu 96% dan penurunan dan aktivitas negatif misalnya corat-coret dan keluar dari kelas.

d. Refleksi

Siklus 2 ini sudah berhasil meningkatkan rata-rata nilai kelas menjadi 7,9 dan semua siswa mendapatkan nilai di atas 7 sesuai dengan standar sekolah. Semua siswa sudah dapat mengisi *handout*

yang diberikan dengan bagus dan lengkap tidak hanya itu, siswa dapat memberikan pendapat yang bagus dan siswa dapat menyimpulkan sendiri materi yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu dengan hasil ini siklus dihentikan dan tidak dilanjutkan ke siklus 3.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas belajar dengan metode belajar *guided note taking* dengan bantuan *handout*.

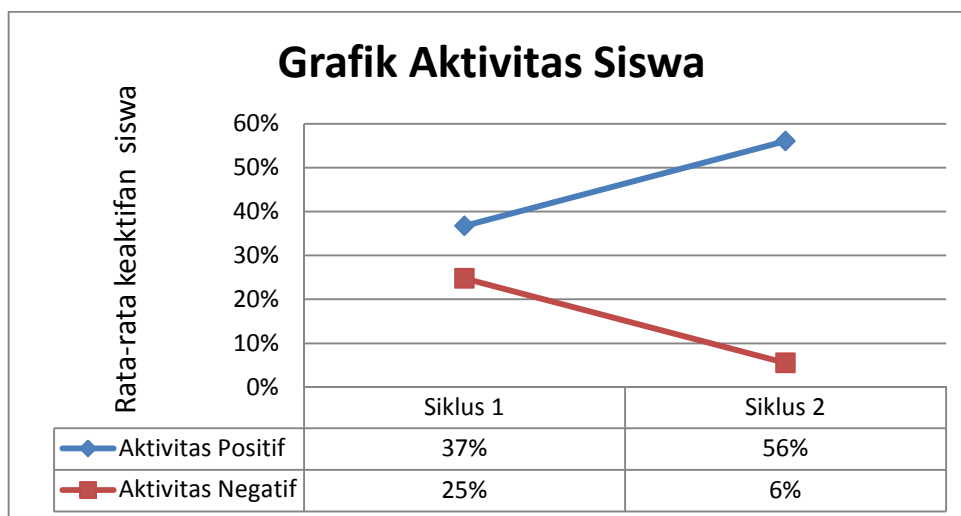
Penggunaan metode belajar dengan melibatkan secara aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *guided note taking* adalah sebuah proses baru dalam dunia pendidikan di SMK Perindustrian Yogyakarta. Selama ini metode yang digunakan adalah metode konvensional yaitu guru sebagai sumber ilmu dan siswa yang mendengarkan, yang mana tidak terbentuk sebuah pembelajaran yang aktif.

Proses belajar mengajar metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* ini terbagi menjadi 2 siklus. Pada siklus yang pertama siswa secara langsung diajak belajar secara aktif dengan cara siswa disuruh untuk mengisi *handout* yang sengaja ada beberapa yang dikosongkan pada kata atau istilah yang penting. Hal ini mendorong siswa agar selalu focus dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus yang pertama ini, siswa terlihat antusias, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi bahwa siswa yang mengisi *handout* mencapai 92%. Akan tetapi pada siklus ini masih

terdapat beberapa aktivitas negatif misalnya siswa yang membuat gaduh, bermain-main sendiri.

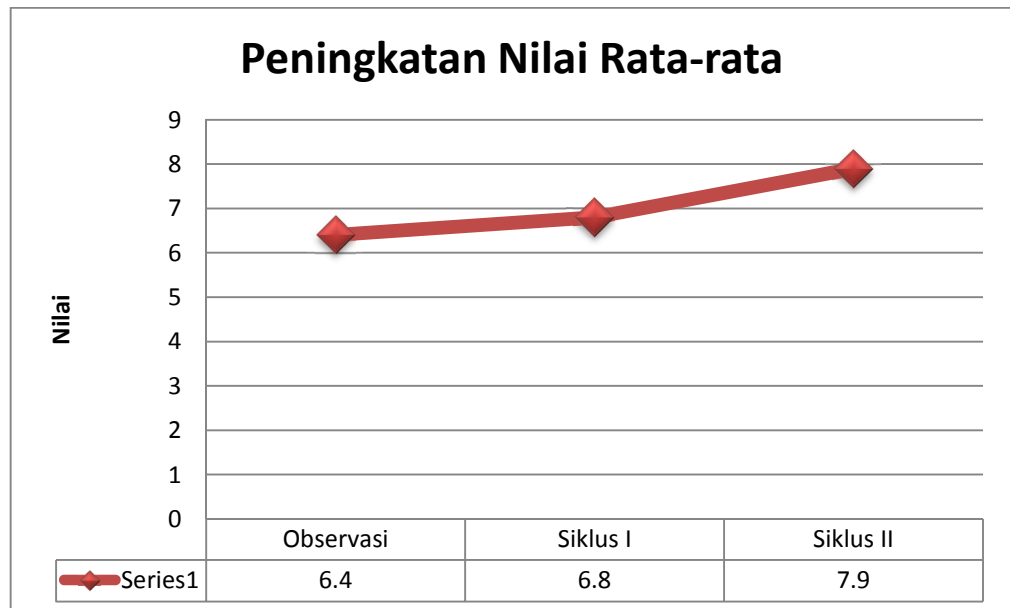
Pada siklus 2 proses pembelajaran dengan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* sudah bagus, hal ini dapat dilihat bahwa 100% siswa mengisi *handout* yang sudah dibagikan sebelumnya, selain itu pada saat proses pembelajaran terlihat sanga aktif dimana hampir seluruh siswa memperhatikan pelajaran dengan baik. Suasana belajar mengajar yang aktif, dimana siswa saling bertanya, menjawab serta memberikan pendapat. Selain dari itu dapat dilihat bahwa aktivitas negatif siswa sudah menurun contohnya menurunkan jumlah siswa yang membuat gaduh contohnya menurunkan jumlah siswa yang membuat gaduh, bermain sendiri serta tidak adanya siswa yang keluar kelas, hal ini dapat menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dengan metode *guided note taking* ini diminati oleh siswa di SMK Perindustrian Yogyakarta.

Secara umum dengan dikondisikan siswa belajar dalam keadaan yang kondusif, minim gangguan baik dari siswa sendiri atau dari luar kelas, penyiapan media pembelajaran yang benar dapat meningkatkan aktivitas positif siswa dalam belajar. Metode belajar *guided note taking* dengan bantuan *handout* memungkinkan untuk menggali pengetahuan siswa, membantu siswa dalam menyimpulkan materi belajar dan dapat meminimalisir siswa untuk melakukan aktivitas negatif. Berikut ini adalah hasil dari penerapan metode belajar *guided note taking* dengan bantuan *handout* di SMK Perindustrian Yogyakarta.

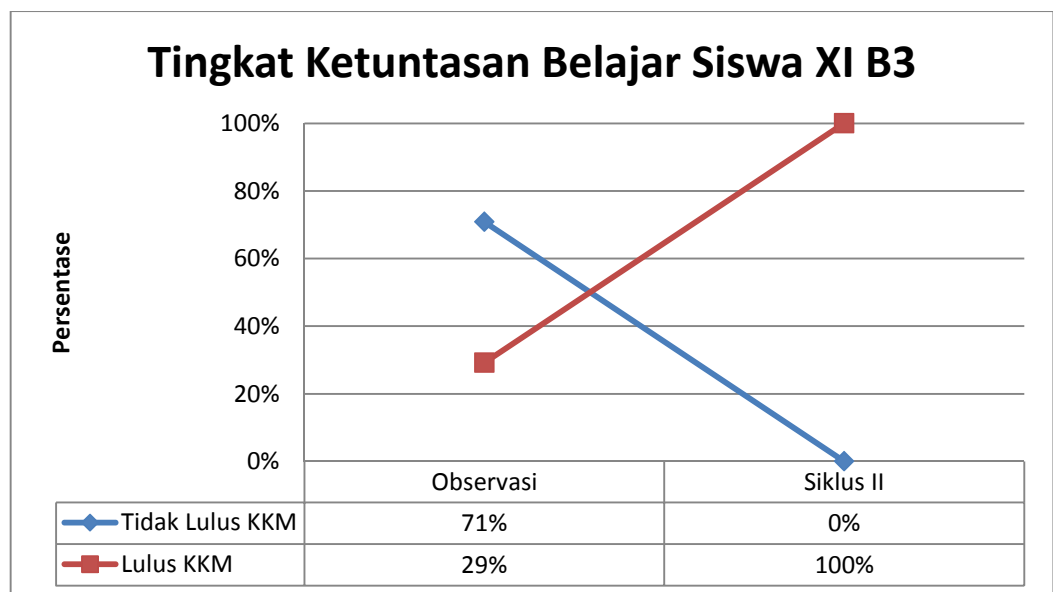


Gambar 3. Grafik Keaktifan Siswa

Hasil belajar meningkat seiring dengan meningkatnya aktivitas positif siswa pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada saat observasi, siklus 1 dan siklus 2. Tes ini dilakukan pada setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui seberapa besar siswa dapat menangkap dan memahami materi. Hasil belajar pada saat observasi, siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan, sehingga dengan metode pembelajaran *guided note taking* dengan bantuan *handout* siswa dapat lebih memahami materi dalam proses pembelajaran. Selain peningkatan hasil belajar, metode belajar *guided note taking* dengan bantuan *handout* ini juga berhasil membantu siswa untuk mencapai nilai yang telah ditetapkan yaitu minimal 7. Berikut ini adalah grafik peningkatan hasil belajar siswa serta tingkat ketuntasan belajar siswa di SMK Perindustrian Yogyakarta kelas XI B3



Gambar 4. Peningkatan Nilai Rata-rata



Gambar 5. Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa XI B3

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Penerapan pembelajaran menggunakan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* meningkatkan keaktifan positif siswa hal itu dapat dilihat dari tiap siklus keaktifan siswa yang positif meningkat. Pada siklus I aktifitas siswa sebesar 37% dan meningkat menjadi 56% pada siklus II. Selain meningkatkan aktifitas positif siswa, metode pembelajaran dengan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* juga menurunkan aktifitas negatif siswa dari 25% pada siklus I menjadi 6% pada siklus 2. Pembelajaran juga menjadi lebih efektif dengan ditunjukkan siswa cepat beradaptasi dari pembelajaran pasif menjadi pembelajaran yang aktif.
2. Penerapan pembelajaran menggunakan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI B3 SMK Perindustrian Yogyakarta pada kompetensi dasar memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian. Hasil belajar dibuktikan dengan peningkatan rata-rata hasil tes yaitu pada siklus I sebesar 6,8 menjadi 7,9 pada siklus II. Selain meningkatkan hasil belajar dengan penerapan metode belajar ini juga meningkatkan ketuntasan belajar siswa yaitu pada siklus 1 58% siswa menjadi 100% siswa tuntas dalam belajar.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada kompetensi dasar memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian meningkat. Selain itu metode ini juga dapat meningkatkan keaktifan siswa pada saat proses belajar mengajar. Oleh karena itu, metode *guided note taking* dengan bantuan *handout* dapat digunakan sebagai metode belajar alternatif yang bisa digunakan oleh guru di kompetensi dasar yang lain.

Penerapan metode belajar *guided note taking* dengan bantuan *handout* dapat mempermudah pemahaman siswa akan materi pembelajaran sehingga metode belajar ini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kompetensi dasar yang abstrak misal kompetensi dasar memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian / sistem kelistrikan atau memperbaiki sistem pengapian.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang masih dapat dikembangkan dan diteliti lebih lanjut oleh pembaca atau pihak-pihak yang terkait, keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan ruang belajar, hal ini dikarenakan pembelajaran untuk kelas XI B3 dilakukan di ruang kelas yang digabung dengan Perpustakaan. Hal ini menjadi sedikit mengganggu pada saat proses pembelajaran dari segi estetika ruang belajar menjadi kurang rapi, dikarenakan di belakang kelas,

banyak rak buku berjejer dan buku yang kurang tertata rapi. Selain itu dengan dikarenakan ruang kelas menjadi 1, ada beberapa siswa yang membaca majalah otomotif yang tersedia di perpustakaan tersebut dari pada memperhatikan pelajaran.

2. Terbatasnya unit kopling asli kendaraan, sehingga siswa hanya bisa melihat dari gambar dan video. Siswa tidak melihat unit kopling secara asli untuk mengetahui bentuk asli dari tiap komponen kopling.

D. Saran

Peran guru sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Guru hendaknya mampu mengembangkan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi dan kemampuannya serta membangun pengetahuan secara aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka belajar.
- Andi Prastowo. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : Diva Press
- Ari Samadhi. (2008) Pembelajaran aktif teaching & learning Jakarta : engineering education development project
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Berita Pusat Statistik. No. 33/05/Th. XIV, 5 Mei 2011. Berita Resmi Statistik.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hisyam Zaini. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani
- Iva Yulia Wahyuning (2009). Penerapan metode guided note taking untuk meningkatkan proses dan hasil belajar PKN Pokok bahasan peraturan pusat dan peraturan daerah siswa kelas V SDN Mulyoagung 04. *Tugas Akhir Skripsi*. Tidak diterbitkan, Universitas Negeri Malang
- JJ. Hasibuan dan Moedjiono. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- M. Echols, John& Shadily, Haasan. (2003).*Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia
- Melvin L. Silberman. (2013). *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*. Bandung : Nusa Media
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Nana Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nuryani. (2009). Upaya Peningkatan motivasi belajar dan ketercapaian konsep Materi Sistem Pencernaan Dengan Menerapkan Strategi Guided Nota Taking Disertai Gambar Pada Siswa Kelas XI-IPA SMA Muhammadiyah Sewon Tahun Ajaran 2007/2008. *Tugas Akhir Skripsi*, UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta.

- Oemar Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2009). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sardiman (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Satgas Penembangan Media FPTK IKIP Yogyakarta. (1997). *Media Pengajaran Yogyakarta : Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan IKIP Yogyakarta*
- Sugihartono. et. al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Syaiful Bahri D. (2011). *Psikologi Belajara*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- UU RI No. 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wina Sanjaya. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

LAMPIRAN



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Erwin Dedi Drihantoro
No. Mahasiswa : 09501242001
Judul PA / Skripsi : Penerapan metode guided note taking dengan bantuan handout untuk meningkatkan hasil belajar siswa kompetensi dasar memperbaiki unit kopling dan sistem pengoperasian untuk siswa kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta
Dosen Pembimbing : Mukhammad. Wafid. M.Eng.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Mukhammad Wafid, M.Eng.	Ketua Penguji		
2	Moch. Solihin, M. Kes.	Sekretaris Penguji		
3	Sufman, M.T	Penguji Utama		

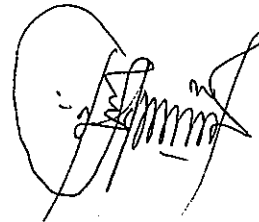
Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir / Tugas Akhir Skripsi

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Guided Note Taking Dengan Bantuan Handout Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Memperbaiki Unit Kopling Dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasian Untuk Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta" ini telah siap digunakan untuk mengambil data.

Yogyakarta, Februari 2011



Muhkamad Wakid, M.Eng.

NIP. 19770717 200212 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

PROPOSAL PENELITIAN

**“PENERAPAN METODE GUIDED NOTE TAKING
DENGAN BANTUAN HANDOUT UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI DASAR MEMPERBAIKI UNIT
KOPLING DAN KOMPONEN-KOMPONEN SISTEM PENGOPERASIAN
UNTUK SISWA KELAS XI SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA”**

Disusun oleh :

ERWIN DEDI PRIHANTORO

NIM. 09504242001

Proposal ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

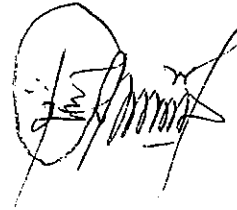
Mengesahkan :

Ketua Jurusan
Pendidikan
Teknik Otomotif




Martubi, M. Pd., M.T
NIP. 19570976 198502 1 001

Dosen Pembimbing



Muhkamad Wakid, M.Eng.
NIP. 19770717 200212 1 001

Dekan
Fakultas Teknik UNY



Wardan Suyanto, Ed. D
NIP. 19540810 197803 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

07-03-2011 8:07:43



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 241/H34.15/PL/2011
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 Maret 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta
5. Kepala SMK Perindustrian Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Penerapan Metode Guided Note Taking dengan Bantuan Handout untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dsaar Memperbaiki Unit Kopling dan Komponen-komponen Sistem Pengoperasian untuk Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1.	Erwin Dedi Prihantoro	09504242001	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Perindustrian Yogyakarta;

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Muhkamad Wakid, S.Pd.,
NIP : 19770717 200212 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 07 Maret 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Pembantu Dekan I,

Dr. Sudji Munadi
NIP 19530310 197803 1 003

Tembusan:
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi

PERNYATAAN JUDGEMENT

Setelah membaca instrumen dari penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Guided Note Taking Dengan Bantuan Handout Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Memperbaiki Unit Kopling dan Komponen-komponen Sistem Pengoperasian Untuk Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta" yang disusun oleh :

Nama : Erwin Dedi Prihantoro
NIM : 09504242001
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Dengan ini saya :

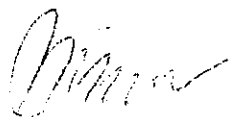
Nama : Noto Widodo, M.Pd.
NIP : 195111011975031004
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan memberikan saran untuk pembenahan :

- ① Perbaiki sistem penomoran pada Rpp
- ② Kisi-kisi soal pilihan ganda jangan disingkat, susunlah kembali jawaban responden

Yogyakarta, 29 Februari 2011

Validator



Noto Widodo, M.Pd.

NIP. 195111011975031004

PERNYATAAN JUDGEMENT

Setelah membaca instrumen dari penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Guided Note Taking Dengan Bantuan Handout Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Memperbaiki Unit Kopling dan Komponen-komponen Sistem Pengoperasian Untuk Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta" yang disusun oleh :

Nama : Erwin Dedi Prihantoro
NIM : 09504242001
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Dengan ini saya :

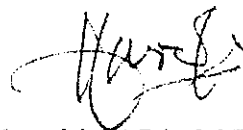
Nama : Martubi, M.Pd., M.T.
NIP : 19570976 198502 1 001
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan memberikan saran untuk pembenahan :

- ① Pindahkan gambar Jangon hanya 1 (satu) soal
- ② Soal Asosiasi pindahkan format ke format Balok
- ③ Balok soal pindahkan format ke format fly. Indonesia & Balok
- ④ Rasio = kea ushuf instrumen

Yogyakarta, februari 2011

Validator



Martubi, M.Pd., M.T.

NIP. 19570976 198502 1 001

PERNYATAAN JUDGEMENT

Setelah membaca instrumen dari penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Guided Note Taking Dengan Bantuan Handout Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Memperbaiki Unit Kopling dan Komponen-komponen Sistem Pengoperasian Untuk Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta" yang disusun oleh :

Nama : Erwin Dedi Prihantoro
NIM : 09504242001
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Dengan ini saya :

Nama : Martubi, M.Pd., M.T.
NIP : 19570976 198502 1 001
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan memberikan saran untuk pembenahan :

- ① Hilangkan gambar Jagon hanya (5 soal) soal
- ② Soal Isomorf: hilangkan format Balok
- ③ Balok soal gunakan format Bhs. Indonesia & Balok
- ④ Rarin = bisa revisi instrumen!

Yogyakarta, februari 2011

Validator



Martubi, M.Pd., M.T.

NIP. 19570976 198502 1 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Erusin Dedi P
 No. Mahasiswa : 09504242001
 Judul P/ATAS :
 Dosen Pembimbing :

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1		batas masalah	J Dibetulkan	[Signature]
2		Rumusan masalah		
3		Ta & manfaat		
4				
5		Bab II diperkuat dg teori belajar/memori		
6		Bab II selesai & dipertajam		
7				
8		Bab II Reduksi & kuad efektif	[Signature]	
9		Sumber /kutipan & penyajian		
10		Ditambahkan ttg teori peroba peralihan instrumen		

Keterangan :

- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy
- Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan P/ATAS

→ sesuai data yg akan diambil + boleh juga dikembangkan tp setiap data sekunder

ttg pembelajaran bermasalah (konstruktivistik dll)



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR / TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 MARET 2008

Nama Mahasiswa :
No. Mahasiswa :
Judul PA/TAS :
Dosen Pembimbing :

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pemb.
1			definisi operasional	
2			variabel manusia?	
3			kesalahan element	
4			dicel lagi!	
5				
6			Paralel / quidc not	
7			Perancang ukk Rumengan	
8			Shams	
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih 6 kali. Kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR / TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 MARET 2008

Nama Mahasiswa :

No. Mahasiswa :

Judul PA/TAS :

.....

Dosen Pembimbing :

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pemb.
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih 6 kali. Kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA
Jl. Kalisahak No. 26 Komplek Balapan Yogyakarta

Tahun Pelajaran : 2011/2012
Kompetensi Dasar : Memperbaik Sistem Kemudi
Kelas : XI B3

No	Nama	L/P	% Hadir	Nilai :				
				Sub. Sem/Topik/Rata/Komp				
				1	2	3	4	5
1	Andri Nurhidayat	L		6				
2	Andri Prasetyo	L		6				
3	Ardian Benu Rifa'i	L		7				
4	Bambang Wiyatmojo	L		8				
5	Catur Setiawan	L		7				
6	Deni Dwitara	L		6				
7	Eko Saputro	L		7				
8	Galoh Endra Prasetya	L		6				
9	Hengki Agustia Mahendra	L		7				
10	Joko Wismahadi	L		7				
11	Muh Asnam R	L		6				
12	Muh Hamid	L		7				
13	Muh Luki	L		-				
14	Muh Arif Novendi	L		8				
15	Ragil Septiadi	L		6				
16	Ridho Ladhung T.J	L		6				
17	Ridwan Nurseto	L		7				
18	Rizki Marvilian	L		8				
19	Roynaldo Prabowo	L		6				
20	Taufan Suryo Aji	L		6				
21	Thomas Ponco Teguh H	L		8				
22	Tutut Rona F.	L		8				
23	Warsanto	L		6				
24	Yoni Susila	L		6				
25	Yosfik Harvana	L		7				
Rata-rata Kelas				6.8				

Guru Mata Diklat

(Ngatiran, S.Pd)



SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA
Jl. Kalisahak No. 26 Komplek Balapan Yogyakarta

Tahun Pelajaran : 2011/2012
Kompetensi Dasar : Memperbaik Sistem Rem
Kelas : XI B3

No	Nama	L/P	% Hadir	Nilai :				
				Sub. Sem/Topik/Rata/Komp				
				1	2	3	4	5
1	Andri Nurhidayat	L		6				
2	Andri Prasetyo	L		6				
3	Ardian Benu Rifa'i	L		7				
4	Bambang Wiyatmojo	L		8				
5	Catur Setiawan	L		6				
6	Deni Dwitara	L		6				
7	Eko Saputro	L		7				
8	Galoh Endra Prasetya	L		5				
9	Hengki Agustia Mahendra	L		7				
10	Joko Wismahadi	L		8				
11	Muh Asnam R	L		7				
12	Muh Hamid	L		7				
13	Muh Luki	L		-				
14	Muh Arif Novendi	L		7				
15	Ragil Septiadi	L		6				
16	Ridho Ladhung T.J	L		8				
17	Ridwan Nurseto	L		7				
18	Rizki Marvilian	L		6				
19	Roynaldo Prabowo	L		6				
20	Taufan Suryo Aji	L		6				
21	Thomas Ponco Teguh H	L		9				
22	Tutut Rona F.	L		8				
23	Warsanto	L		7				
24	Yoni Susila	L		7				
25	Yosfik Harvana	L		8				
Rata-rata Kelas				6.9				

Guru Mata Diklat

(Ngatiran, S.Pd)



SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA
Jl. Kalisahak No. 26 Komplek Balapan Yogyakarta

Tahun Pelajaran : 2011/2012
Kompetensi Dasar : Memperbaik Sistem Kopling
Kelas : XI B3

No	Nama	L/P	% Hadir	Nilai :				
				Sub. Sem/Topik/Rata/Komp				
				1	2	3	4	5
1	Andri Nurhidayat	L		6				
2	Andri Prasetyo	L		6				
3	Ardian Benu Rifa'i	L		7				
4	Bambang Wiyatmojo	L		8				
5	Catur Setiawan	L		6				
6	Deni Dwitara	L		6				
7	Eko Saputro	L		6				
8	Galoh Endra Prasetya	L		5				
9	Hengki Agustia Mahendra	L		6				
10	Joko Wismahadi	L		7				
11	Muh Asnam R	L		6				
12	Muh Hamid	L		6				
13	Muh Luki	L		-				
14	Muh Arif Novendi	L		6				
15	Ragil Septiadi	L		5				
16	Ridho Ladhung T.J	L		8				
17	Ridwan Nurseto	L		6				
18	Rizki Marvilian	L		5				
19	Roynaldo Prabowo	L		6				
20	Taufan Suryo Aji	L		6				
21	Thomas Ponco Teguh H	L		9				
22	Tutut Rona F.	L		8				
23	Warsanto	L		6				
24	Yoni Susila	L		6				
25	Yosfik Harvana	L		7				
Rata-rata Kelas				6.4				

Guru Mata Diklat

(Ngatiran, S.Pd)

Daftar Presensi dan Nilai sistem Kopling Siklus 1 Kelas XI B3

No	Nama	Absen I	Absen II	Nilai Observasi	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus II
1	Andri Nurhidayat	√	√	6	6	7
2	Andri Prasetyo	√	√	6	6	7
3	Ardian Benu Rifa'i	√	√	7	8	9
4	Bambang Wiyatmojo	√	√	7	8	8
5	Catur Setiawan	√	√	6	6	7
6	Deni Dwitara	√	√	6	6	7
7	Eko Saputro	√	√	6	7	8
8	Galoh Endra Prasetya	√	√	5	6	7
9	Hengki Agustia Mahendra	√	√	6	7	8
10	Joko Wismahadi	√	√	6	7	8
11	Muh Asnam R	√	√	6	7	8
12	Muh Hamid	√	√	6	7	8
13	Muh Luki	X				
14	Muh Arif Novendi	√	√	6	7	8
15	Ragil Septiadi	√	√	6	6	7
16	Ridho Ladhung T.J	√	√	8	8	9
17	Ridwan Nurseto	√	√	6	6	7
18	Rizki Marvilian	√	√	6	6	7
19	Roynaldo Prabowo	√	√	6	6	9
20	Taufan Suryo Aji	√	√	6	6	7
21	Thomas Ponco Teguh H	√	√	9	9	10
22	Tutut Rona F.	√	√	8	8	9
23	Warsanto	√	√	6	7	8
24	Yoni Susila	√	√	6	7	8
25	Yosfik Harvana	√	√	7	8	9
Rata-rata				6.4	6.9	7.9

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

NO	JENIS AKTIFITAS	AKTIFITAS	Jml Siswa	ket
1	<i>Visual activities</i>	1. Memperhatikan pelajaran		
2	<i>Oral activities</i>	1. Bertanya 2. Memberikan pendapat 3. Bicara dengan teman diluar materi (membuat ramai)*		
3	<i>Listening activities</i>	1. Mendengarkan penjelasan 2. Mendengarkan selain pelajaran (mendengarkan musik dengan headset)*		
4	<i>Writing activities</i>	1. Mengisi <i>handout</i> 2. Mencoret coret tas, tangan, meja, buku *		
5	<i>Mental activities</i>	1. Menanggapi pendapat 2. Mengungkapkan pendapat 3. Menjawab pertanyaan		
6	<i>Emotional activities</i>	1. Bosan, acuh* 2. Semangat, tertarik 3. Membuat gaduh*		
7	<i>Motor activities</i>	1. Bermain-main sendiri* 2. Melempari teman * 3. Keluar dari kelas*		

* = aktivitas negatif

Petunjuk pengisian lembar observasi oleh observer:

1. Observer mengisi sesuai dengan kolom yang disediakan.
2. Observer mengisi kolom jumlah siswa sesuai dengan jumlah siswa yang melakukan aktivitas seperti aktivitas yang dilakukan siswa yang tercantum pada nomer urut jenis aktivitas.
3. Kolom keterangan diisi jika perlu adanya penjelasan
4. Jumlah siswa tetap dihitung walaupun dilakukan oleh siswa yang sama.

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK Perindustrian Yk
MATA PELAJARAN : Perbaikan unit kopling dan komponen – komponen sistem pengoprasian
KELAS/SEMESTER : XI/1
STANDAR KOMPETENSI : Perbaikan unit kopling dan komponen – komponen sistem pengoprasian
KODE KOMPETENSI : 020.KK.07
ALOKASI WAKTU : 52 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
Memelihara/servis unit kopling dan komponen- komponen system pengoprasian	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Pemeliharaan/servis unit kopling dan komponennya dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan pada komponen atau sistem yang lain, Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami Data yang tepat dilengkapi sesuai hasil pemeliharaan/servis, Melaksanakan seluruh kegiatan perbaikan sistem kopling dan komponennya berdasarkan SOP (Standar Operation Proceodr), UU K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur kebijakan yang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip kerja kopling Nama, fungsi dan Cara kerja kopling Penggunaan minyak hidrolik Penyetakan penyetelan kopling mekanik maupun hidrolik Data spesifikasi pabrik Langkah kerja pemeliharaan unit kopling berdasarkan SOP, UU K3, peraturan dan prosedur/kebijakan perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami prinsip kerja kopling Pemeriksaan komponen kopling sesuai dengan SOP Persyaratan keamanan kendaraan Kebijakan pabrik/perusahaan yang sesuai Penyetelan dir pemeliharaan kopling mekanik dan hidrolik sesuai dengan SOP 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Tes tertulis Tes praktek Laporan 	10	5 (10)		<ul style="list-style-type: none"> Modul servis sistem New Step I toyota motor Unit kendaraan Alat tangan Special tools Enggineing fundamemta I, Jhon Wall chart Kopling Cutting unit kopling Works shop otomotif Internet referansio n

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
Memperbaiki unit kopling dan komponennya	<ul style="list-style-type: none"> • memperbaiki unit kopling dan komponennya dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan pada komponen atau sistem yang lain. • Mengakses informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahamii • Melaksanakan semua prosedur perbaikan berdasarkan spesifikasi pabrik. • Melaksanakan seluruh kegiatan perbaikan kopling dan komponennya berdasarkan SOP (<i>Standar Operation Proceodr</i>), UJ K 3. peraturan perundang-undangan dan prosedur kebijakan yang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kerusakan dan metode perbaikan. • Penyetelan kopling. • Standar prosedur keselamatan kerja. • Cara mencari macam-macam kerusakan dan memperbaiki kopling mekanik maupun hidrolik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur melepas/mengganti dan penyetelan unit kopling dan komponennya. • Persyaratan keahlianan per lengkapan kerja. • Persyaratan keahlianan kendaraan. • Kebijakan perusahaan. • Persyaratan perlindungan diri. • Berdiskusi dan presentasi kelompok tentang cara perbaikan unit kopling mekanik maupun hidrolik • Demonstrasi perbaikan unit kopling mekanik dan hidrolik sesuai dengan SOP 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan tes praktik • Laporan 	4	12 (24)	4(16)	<ul style="list-style-type: none"> • Modul servis sistem • New Step I toyota motor • Buku manual • Unit kendaraan • Alat tangan • Special tools • Enggining fundamenta l, Jhon • Wall ehart kopling • Cutting unit kopling • Works shop otomotif • Internet • referansio n

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
Overhaul kopling dari komponen-komponennya.	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Overhaul kopling dan komponennya tanpa menyebabkan kerusakan pada komponen atau sistem yang lain. • Mengakses informasi yang بهتر dari spesifikasi pabrik dan dipaham • Melaksanakan prosedur overhaul berdasarkan spesifikasi pabrik. • Melaksanakan Seluruh kegiatan overhaul kopling berdasarkan SOP (Standar Operation Proecd.), UU K.3, peraturan perundang-undangan dan prosedur kebijakan yang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlatan tangan khusus overhaul kopling • Prosedur overhaul kopling dan perengkapannya,sesuai dengan SOP 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur overhaul kopling. • Prosedur pengujian dan pengukuran komponen sistem kopling. • Informasi teknik yang sesuai. • Perlatan komponen • Persyaratan keartanan komponen • Teknik penanganan secara manual. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes tisan tes praktek • Laporan 	4	10 (20)	4 (16)	<ul style="list-style-type: none"> • Modul servis sistem • Buku manual • Unit kendaraan • Alat tangan • Special tools • Enggihering fundamenta l, Jhon • Wall ehart kopling • Cutting unit kopling • Works shop otomotif • Internet • referansio n

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas/Semester	: XI/I
Pertemuan Ke	: I
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Live Skill	: Ketekunan dan kecermatan
Standart Kompetensi	: Perbaikan unit kopling dan komponen –komponen sistem pengoperasian
Kompetensi Dasar	: Memelihara/servis unit kopling dan komponen-komponen system pengoperasian
Kode	: 020 KK12

Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa :

1. Jujur.
2. Disiplin.
3. Tanggung jawab.
4. Inovatif.

Indikator :

- Mampu menjelaskan fungsi kopling
- Mampu menjelaskan macam-macam kopling
- Mampu menjelaskan prinsip kerja kopling

I. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menjelaskan fungsi kopling
- Peserta didik dapat menjelaskan macam-macam kopling
- Peserta didik dapat menjelaskan prinsip kerja kopling

II. Metode Pembelajaran

- Ceramah,
- *Guided note taking*
- Tanya jawab

III. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal	1. Membuka pelajaran dengan salam, berdo'a, absensi siswa, mengecek kesiapan siswa dan membagikan <i>handout</i> .	5 menit
	2. Guru menjelaskan bagian yang kosong pada <i>handout</i> untuk diisi, menjelaskan di akhir pelajaran akan diberikan evaluasi dari bagian yang dikosongi tersebut dan apersepsi tentang kopling.	5 menit
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan tentang kopling	15 menit
	2. Guru menjelaskan tentang macam-macam kopling	30 menit
	3. Menanyakan pada siswa tentang materi yang telah disampaikan dan mengumpulkan <i>handout</i>	10 menit
Kegiatan akhir	1. Evaluasi kopling siklus 1	20 menit
	2. Menutup pelajaran	5 menit

IV. Alat/Bahan/Sumber Bahan

- LCD proyektor
- Papan tulis
- *Handout* Kopling SMK Perindustrian (*guided note taking*)
- Modul servis kopling dan sistem pengoperasiannya OTO 30
- New Step 1 Training Manual (1995). *Training Manual New Steep 1*. Jakarta : Toyota
- New Step 2 Training Manual (TT). *Training Manual New Steep 2*. Jakarta : Toyota

VI. Evaluasi

Metode evaluasi : Bentuk tes pilihan ganda dan essay (terlampir)

VII. Penilaian

Penilaian hasil evaluasi siswa

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Total nilai}}{3}$$

Berikut ini adalah kisi-kisi soal

No	Indikator	No soal	Jenis Soal	Nilai
1	Mampu menjelaskan fungsi kopling	1	PG	1
		1	Essay	5
2	Mampu menjelaskan macam-macam kopling	2,3,4,5,7	PG	5
		2,3	Essay	10
3.	Mampu menjelaskan prinsip kerja kopling	6,8,9,10	PG	4
		4	Essay	5
Total		14	Total nilai	30

Kunci jawaban terlampir

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Yogyakarta,
Mahasiswa

Ngatiran, S.Pd

Erwin Dedi P

Nama :

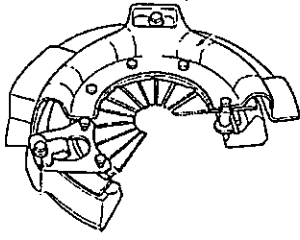
Kelas :

A. Soal pilihan ganda

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf jawaban a, b, c, d atau e yang paling benar!!!

1. Fungsi kopling pada mobil adalah...
 - a. Untuk memutus dan menghubungkan putaran mesin ke transmisi
 - b. Untuk memutus dan menghubungkan putaran roda
 - c. Untuk memutus dan menghubungkan putaran mesin dan roda
 - d. Untuk memutus dan menghubungkan putaran mesin dan differensial
 - e. Untuk memutus dan menghubungkan putaran mesin dan propeler
2. Berikut ini adalah jenis-jenis kopling, kecuali...
 - a. Kopling gesek
 - b. Kopling Hidrolik
 - c. One way clutch
 - d. Clutch cover
 - e. Kopling magnet
3. Yang merupakan jenis-jenis kopling berdasarkan jumlah piringan adalah...
 - a. Kopling basah dan kopling kering
 - b. Kopling plat tunggal dan kopling plat ganda
 - c. Kopling plat tunggal dan kopling plat basah
 - d. Kopling plat ganda dan kopling spiral
 - e. Kopling plat tunggal dan kopling konis
4. Kopling yang berkerja berdasarkan perbedaan kecepatan sudut adalah?
 - a. Clutch cover
 - b. Cone clutch
 - c. One way clutch
 - d. Disc clutch
 - e. Clutch Hub
5. (1) kopling basah merupakan koping gesek yang terendam minyak
(2) kopling konis adalah jenis kopling berdasarkan bidang gesek
(3) penekanan pegas diaphragma lebih kuat dibanding dengan pegas spiral
Berdasarkan pernyataan diatas manakah jawaban dibawah ini yang paling benar
 - a. Jika (1),(2) dan (3) benar
 - b. Jika (1),(2) dan (3) salah
 - c. Jika (1) dan (3) salah
 - d. Jika (1) dan (2) salah
 - e. Jika (1) dan (2) benar
6. (1) penekanan pegas diaphragma lebih kuat dibanding dengan pegas spiral
(2) kopling magnet menggunakan magnet permanen
(3) kopling magnet tidak mampu digunakan untuk pemindah daya utama pada kendaraan
Berdasarkan pernyataan diatas manakah jawaban dibawah ini yang paling benar
 - a. Jika (1),(2) dan (3) benar
 - b. Jika (1),(2) dan (3) salah
 - c. Jika (1) dan (3) salah
 - d. Jika (1) dan (2) salah
 - e. Jika (1) dan (2) benar

7.



Gambar disamping adalah gambar jenis kopling?

- a. Pegas spiral
 - b. Pegas diaphragma
 - c. Kopling tunggal
 - d. Kopling ganda
 - e. Kopling gesek
8. Komponen utama kopling hidrolik adalah
- a. Pump impeler, Turbin runner dan Stator
 - b. Pump impeler, Clutch cover dan Stator
 - c. Pump Impeler, Converter dan Clutch cover
 - d. Pump impeler, Turbin runner dan Converter
 - e. Turbin runner, Clutch cover dan Stator
9. Komponen kopling hidrolik yang berfungsi untuk membangkitkan tenaga hidrolik adalah
- a. Turbin runner
 - b. Converter
 - c. Pump impeller
 - d. Stator
 - e. Housing
10. (1) Turbin runner adalah mekanisme penangkap tenaga hidrolis
(2) Tenaga hidolis pada kopling magnet dibangkitkan karena gaya sentrifugal.
(3) Stator adalah mekanisme pengatur arah aliran fluida
Berdasarkan pernyataan diatas manakah jawaban dibawah ini yang paling benar
- a. Jika (1) dan (3) salah
 - b. Jika (1) dan (2) salah
 - c. Jika (1) dan (2) benar
 - d. Jika (1),(2) dan (3) salah
 - e. Jika (1),(2) dan (3) benar

B. Soal pilihan ganda

1. Sebutkan syarat-syarat minimal kopling!
2. Sebutkan Jenis-jenis kopling gesek berdasarkan lingkungan / media kerja!
3. Sebutkan Kelebihan dan kekurangan jenis kopling pegas coil
4. Sebutkan Kelebihan dan kekurangan jeniskopling pegas diaphragma!
5. jelaskan prinsip kerja pada unit kopling satu arah!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas/Semester	: XI/I
Pertemuan Ke	: II
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Live Skill	: Ketelitian dan pemahaman
Standart Kompetensi	: Perbaikan unit kopling dan komponen –komponen sistem pengoperasian
Kompetensi Dasar	: Memelihara/servis unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian
Kode	: 020 KK12

Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa :

1. Jujur.
2. Disiplin.
3. Tanggung jawab.
4. Inovatif.

Indikator :

- Mampu menjelaskan cara kerja kopling gesek pegas spiral dan pegas diaphragma.
- Mampu menjelaskan komponen-komponen kopling pegas diaphragma beserta fungsinya.
- Mampu menjelaskan komponen-komponen plat kopling beserta fungsinya.

I. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menjelaskan cara kerja kopling gesek pegas spiral dan pegas diaphragma.
- Peserta didik dapat menjelaskan komponen-komponen kopling pegas diaphragma beserta fungsinya.
- Peserta didik dapat menjelaskan komponen-komponen plat kopling beserta fungsinya.

II. Metode Pembelajaran

- Ceramah,
- *Guided note taking*
- Tanya jawab

III. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal	1. Membuka pelajaran dengan salam, berdo'a, absensi siswa, mengecek kesiapan siswa dan membagikan <i>handout</i> .	5 menit
	2. Guru menjelaskan bagian yang kosong pada <i>handout</i> untuk diisi, menjelaskan di akhir pelajaran akan diberikan evaluasi dari bagian yang dikosongi tersebut dan apersepsi tentang kopling.	5 menit
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan tentang cara kerja kopling gesek pegas spiral dan pegas diaphragma.	15 menit
	2. Guru menjelaskan komponen-komponen kopling pegas diaphragma beserta fungsinya.	15 menit
	3. komponen-komponen plat kopling beserta fungsinya.	15 menit
	4. Menanyakan pada siswa tentang materi yang telah disampaikan dan mengumpulkan <i>handout</i>	15 menit
Kegiatan akhir	1. Evaluasi kopling siklus 2	20 menit
	2. Menutup pelajaran	5 menit

IV. Alat/Bahan/Sumber Bahan

- LCD proyektor
- Papan tulis
- Plat kopling
- *Handout* Kopling SMK Perindustrian (*guided note taking*)
- Modul servis kopling dan sistem pengoperasiannya OTO 30
- New Step 1 Training Manual (1995). *Training Manual New Steep 1*. Jakarta : Toyota
- New Step 2 Training Manual (TT). *Training Manual New Steep 2*. Jakarta : Toyota

VI. Evaluasi

Metode evaluasi : Bentuk tes pilihan ganda dan essay (terlampir)

VII. Penilaian

Penilaian hasil evaluasi siswa

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Total nilai}}{3}$$

Berikut ini adalah kisi-kisi soal

No	Indikator	No soal	Jenis Soal	Nilai
1	Mampu menjelaskan cara kerja kopling gesek pegas spiral dan pegas diaphragma	2,3,4,5,	PG	4
		1,2	Essay	10
2	Mampu menjelaskan komponen-komponen kopling gesek pegas spiral pegas diaphragma beserta fungsinya.	1,6,7,8,9	PG	5

3.	Mampu menjelaskan komponen-komponen plat kopling beserta fungsinya	10	PG	1
		3,4	Essay	10
Total		14	Total nilai	30

Kunci jawaban terlampir

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Ngatiran, S.Pd

Yogyakarta,
Mahasiswa

Erwin Dedi P

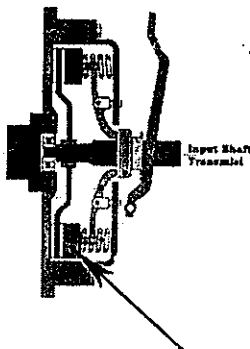
Nama :

Kelas :

A. Soal pilihan ganda

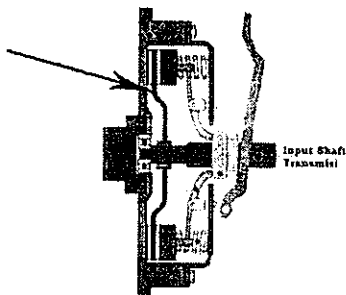
Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf jawaban a, b, c, d atau e yang paling benar!!!

1. Komponen utama dari kopling gesek adalah
 - a. Pelat kopling, *clutch lever* dan Mekanisme penggerak
 - b. Pelat kopling, *clutch cover* dan *flywheel*
 - c. Pelat kopling, *clutch cover* dan mekanisme penggerak
 - d. Pelat kopling, *clutch lever* dan *flywheel*
 - e. Pelat kopling, *clutch cover* dan *clutch lever*
2. Posisi pelat kopling pada saat pedal kopling tidak diinjak adalah
 - a. Menempel *flywheel* karena tertekan plat penekan
 - b. Menempel *flywheel* karena tertekan pegas
 - c. Tidak menempel *flywheel* karena tertekan plat penekan
 - d. Tidak menempel *flywheel* karena tertekan pegas
 - e. Menempel dengan *flywheel* karena tertekan *clutch cover*
3. Posisi pelat kopling pada saat pedal kopling diinjak penuh adalah
 - a. Tidak menempel *flywheel* karena tidak tertekan pegas
 - b. Tidak menempel *flywheel* karena tidak tertekan plat penekan
 - c. Tidak menempel dengan *flywheel* karena tertekan *clutch cover*
 - d. Menempel *flywheel* karena tertekan plat penekan
 - e. Menempel *flywheel* karena tertekan pegas
4. Pada saat pedal kopling ditekan penuh, putaran mesin terakhir pada komponen?
 - a. Pelat kopling
 - b. Pegas spiral
 - c. *Clutch cover* / rumah kopling
 - d. Pelat penekan
 - e. *Flywheel*
5. Komponen unit kopling gesek pegas spiral yang ditunjukkan anak panah di bawah ini adalah



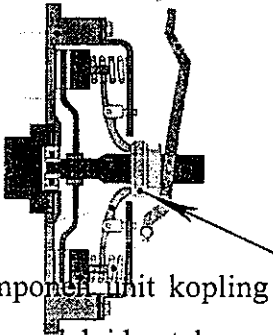
- a. Pegas spiral
- b. Tutup kopling
- c. *Flywheel*
- d. Pelat kopling
- e. Pelat penekan

6. Komponen unit kopling gesek pegas spiral yang ditunjukkan anak panah di bawah ini adalah



- a. Pegas spiral
- b. Tutup kopling
- c. *Flywheel*
- d. Pelat kopling
- e. Pelat penekan

7. Komponen unit kopling gesek pegas spiral yang ditunjukkan anak panah di bawah ini adalah



- a. Pegas spiral
- b. Tutup kopling
- c. *Flywheel*
- d. Pelat kopling
- e. Pelat penekan

8. Komponen unit kopling yang berfungsi untuk meneruskan gaya pedal kopling yang melalui bantalan pembebas untuk menekan pegas penekan adalah

- a. Rumah kopling/ tutup kopling
- b. Plat penekan
- c. Garpu pembebas
- d. Plat penekan
- e. Tuas penekan

9. Fungsi bantalan pembebas adalah

- a. meneruskan gaya dorong / tarik dari pedal kopling untuk menekan bantalan pembebas.
- b. menekan plat kopling terhadap *fly wheel* dengan adanya tekanan pegas penekan.
- c. meneruskan gaya dorong dari *release fork* ke tuas pembebas / pegas diaphragma pada saat pedal kopling ditekan.
- d. untuk meneruskan tenaga mesin dari *fly wheel* dan plat penekan ke input shaft transmisi
- e. untuk dudukan komponen-komponen unit kopling, sebagai tumpuan tuas penekan

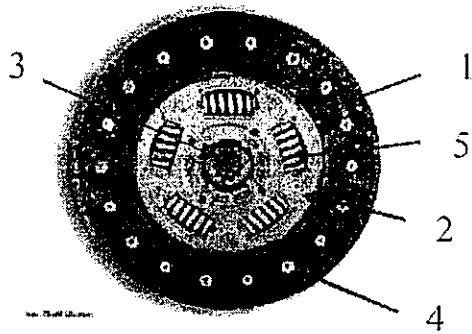
10. Torsion dumper berfungsi untuk....

- a. Meredam hentakan/ puntiran saat kopling mulai menghubungkan/ meneruskan putaran dan pada saat akselerasi maupun deselerasi
- b. untuk dudukan facing atau kampas kopling serta memperhalus kerja kopling.
- c. Untuk memperbesar gesekan, sehingga efisiensi pemindahan tenaga dan daya mesin optimal
- d. Sebagai tempat perkaitan unit plat kopling dengan input shaft transmisi yang memungkinkan unit plat kopling dapat bergerak sedikit maju dan mundur
- e. Sebagai rangka utama dari unit plat kopling untuk menahan beban kerja

B. Soal essay

1. Jelaskan cara kerja kopling gesek pegas spiral!

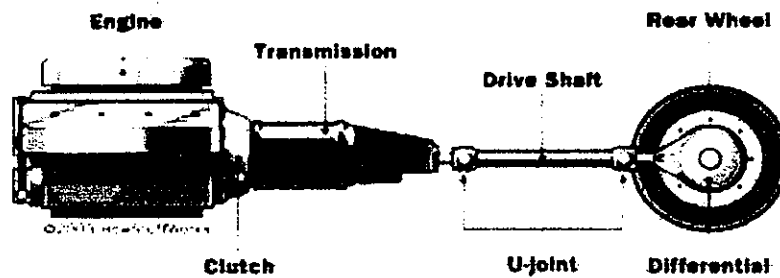
- a. Pada saat pedal kopling diinjak penuh
 - b. Pada saat pedal kopling tidak diinjak
2. Identifikasi nama komponen seperti yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini sesuai dengan nomor yang ditunjukkan!



Memelihara/servis unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian

A. Kopling

Letak Kopling



Gambar 1. Letak kopling pada kendaraan

Fungsi Kopling

Kopling berfungsi untuk _____ dan _____ putaran mesin ke transmisi

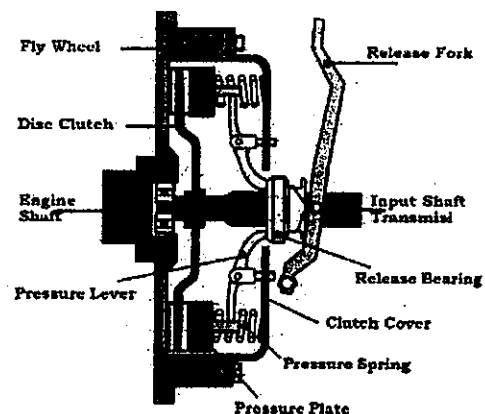
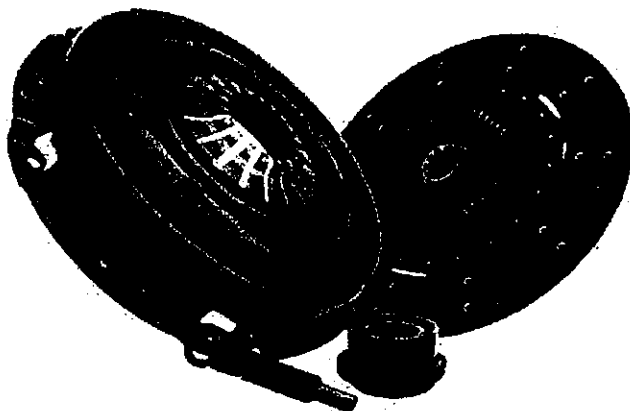
Syarat-syarat minimal kopling :

1. Harus dapat memutus dan menghubungkan putaran mesin _____
2. Harus dapat memindahkan tenaga mesin _____
3. Harus dapat memutuskan hubungan _____

B. Jenis-jenis Kopling

1. Kopling gesek


Pemindahan daya memanfaatkan _____



Gambar 2. Unit kopling gesek

✦ Jenis kopling gesek berdasarkan bidang gesek :

- Kopling _____
Unit kopling dengan bidang gesek berbentuk _____
- Kopling _____
Unit kopling dengan bidang gesek berbentuk _____

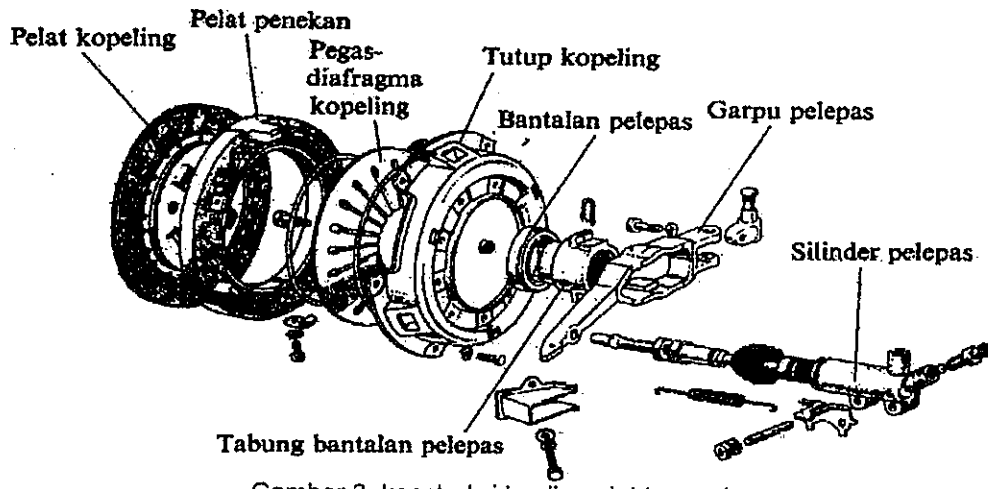
	SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA	Kelas	Waktu
	Standar kompetensi : Perbaikan unit kopling dan komponen – komponen sistem pengoperasian	XI B 3	2 x 45

Memelihara/servis unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian

✦ Jenis kopling gesek berdasarkan jumlah piringan yang digunakan :

- Kopling _____

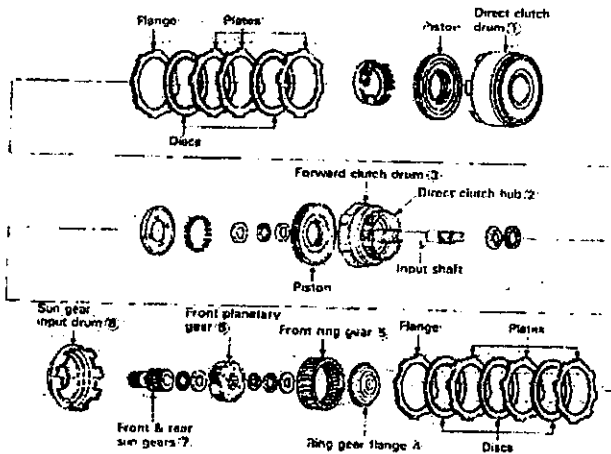
Unit kopling dengan jumlah _____



Gambar 3. konstruksi kopling plat tunggal

- Kopling _____

Unit kopling dengan jumlah _____



Gambar 4. konstruksi kopling plat banyak



Gambar 5. Plat kopling dan plat kopling pada unit kopling plat banyak

✦ Jenis kopling gesek berdasarkan lingkungan / media kerja :

- Kopling _____

Unit kopling dengan bidang gesek _____

- Kopling _____

Unit kopling dengan bidang _____



SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA

Kelas

Waktu

Standar kompetensi : Perbaikan unit kopling dan komponen – komponen sistem pengoperasian

XI B 3

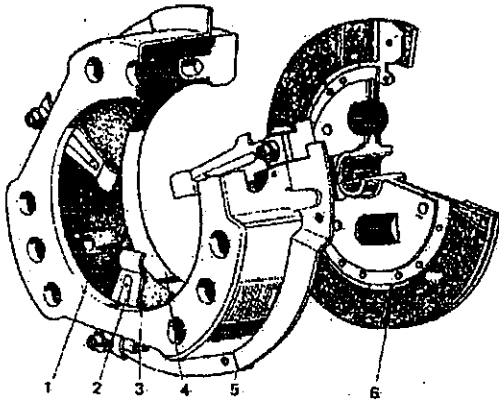
2 x 45

Memelihara/servis unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian

✦ Jenis kopling gesek berdasarkan pegas penekanannya :

• Kopling _____

Unit kopling dengan _____



Aplikasi : _____

Kelebihan : 1. Penekanan _____

2. kerjanya _____

Gambar 6. konstruksi kopling gesek _____

Kekurangan : 1. penekanan kopling _____

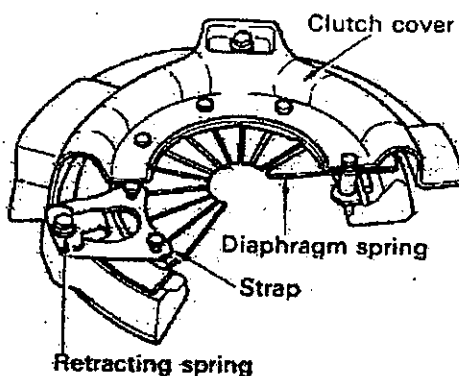
2. tekanan pada plat penekan _____

3. jika kampas kopling aus _____

4. terpengaruh oleh gaya _____

• Kopling _____

Unit kopling dengan _____



Aplikasi : _____

Kekurangan : 1. konstruksinya _____

2. tekanan pada plat penekan _____

Gambar 7. konstruksi kopling gesek _____

Kelebihan : 1. penekanan kopling _____

2. jika kampas kopling aus _____

3. _____ terpengaruh oleh gaya _____



SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA

Kelas

Waktu

Standar kompetensi : Perbaikan unit kopling dan komponen – komponen sistem pengoperasian

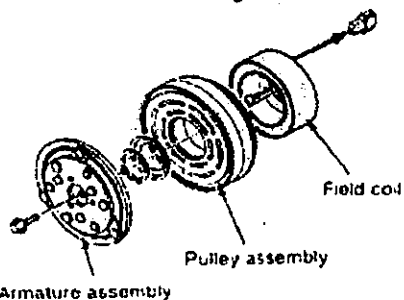
XI B 3

2 x 45

Memelihara/servis unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian

2. Kopling _____

Pemindahan daya memanfaatkan _____



Magnet yang digunakan _____

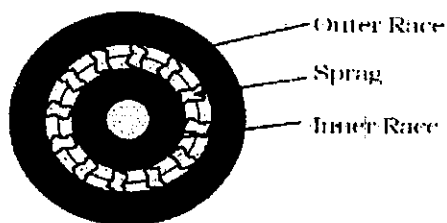
Aplikasi _____

Gambar 6. konstruksi kopling _____

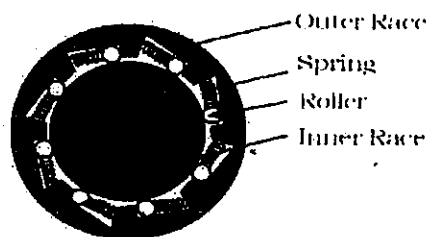
3. Kopling _____

Kopling otomatis yang memutus dan menghubungkan poros penggerak (driving shaft) dan yang digerakkan (driven shaft) tergantung _____

Jenis :



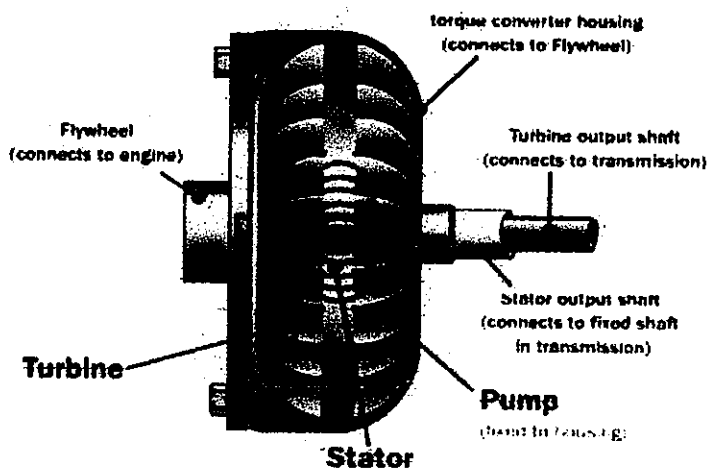
1. _____



2. _____

4. Kopling _____

Pemindahan daya memanfaatkan _____



Aplikasi : _____

Komponen Utama :
 1. _____
 2. _____
 3. _____

Gambar 6. konstruksi kopling _____



SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA

Kelas

Waktu

Standar kompetensi : Perbaiki unit kopling dan komponen – komponen sistem pengoperasian

XI B 3

2 x 45

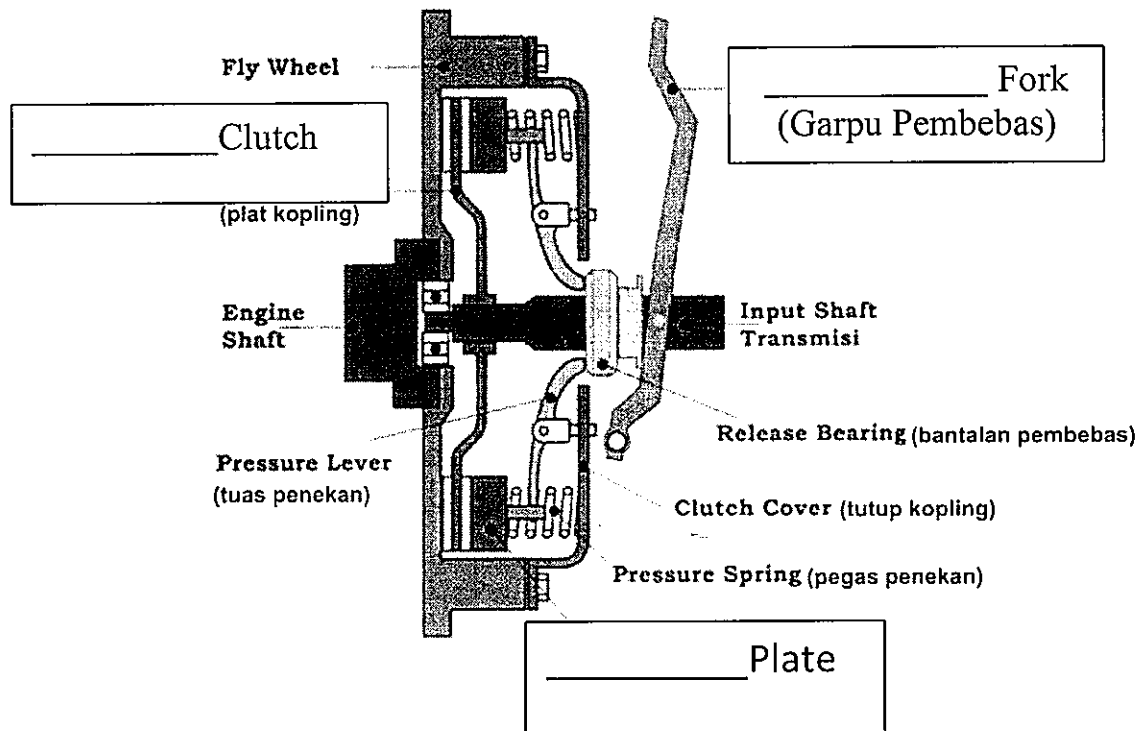
Memelihara / servis unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasiaannya

- Rangkaian kopling gesek terdiri dari 3 komponen utama yaitu :

1. _____ Kopling
2. _____ Kopling
3. Mekanisme Penggerak

- **Kopling Gesek Pegas Spiral**

Pada saat Pedal kopling tidak ditekan



Cara Kerja pada saat pedal kopling tidak ditekan

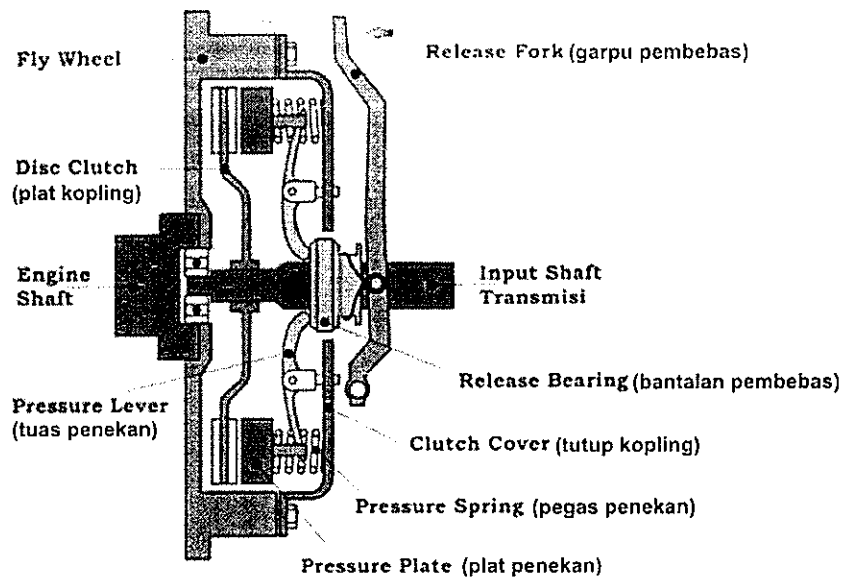
Maka gaya pegas akan _____ dengan penuh plat penekan. Plat penekan menghimpit _____ ke _____ dengan kuat sehingga terjadi gesekan kuat dan berputar bersamaan. Dengan demikian putaran dan daya mesin diteruskan sepenuhnya (100%) tanpa slip.

Memelihara / servis unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasiannya

Aliran Tenaga pada saat pedal kopling tidak ditekan

Putaran dari _____ diteruskan ke tutup kopling ke plat penekan ke _____ kemudian ke poros transmisi.

Pada saat Pedal kopling tidak ditekan



Cara Kerja pada saat pedal kopling tidak ditekan

Tekanan pedal tersebut akan diteruskan oleh mekanisme penggerak sehingga _____ Fork akan menekan release bearing kemudian release bearing akan menekan _____ sehingga plat penekan akan tertarik melawan tekanan pegas sehingga plat kopling tidak _____.

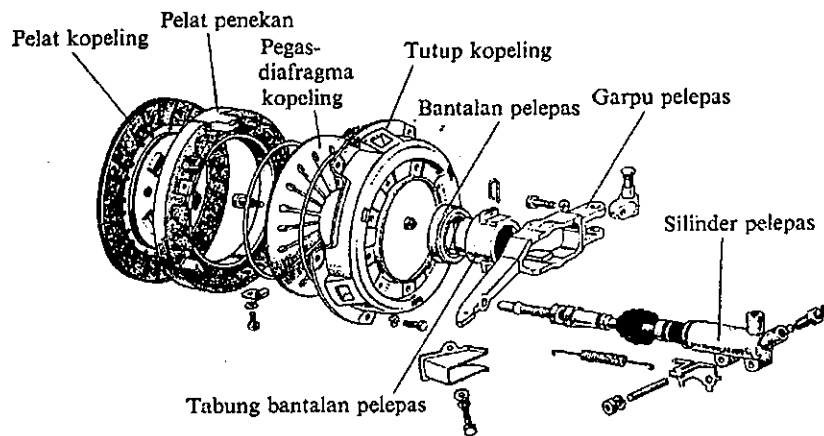
Gesekan antara _____ dengan fly wheel dan plat penekan _____ tidak bergesekan sehingga putaran mesin tidak diteruskan.

Aliran Tenaga pada saat pedal kopling tidak ditekan

Putaran dari _____ diteruskan ke _____ ke _____, karena plat penekan tidak menekan kopling maka putaran mesin _____ ke plat kopling dan poros transmisi.

Memelihara / servis unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasiaannya

Komponen utama konstruksi kopling gesek



1. Garpu pembebas

Berfungsi untuk meneruskan gaya dorong / tarik dari pedal kopling untuk _____ pembebas.

2. Bantalan Pembebas

Berfungsi untuk meneruskan _____ dari _____ ke tuas pembebas/ pegas diaphragma pada saat pedal kopling ditekan.

3. Tuas Penekan

Berfungsi untuk meneruskan gaya pedal kopling yang melalui bantalan pembebas untuk menekan pegas penekan

4. Rumah kopling/ tutup kopling

Berfungsi untuk dudukan komponen-komponen unit kopling, sebagai tumpuan tuas penekan serta untuk memungkinkan terjadinya _____ dan _____ tenaga mesin dengan akurat dan cepat.

5. Pegas penekan

Berfungsi untuk memberikan gaya tekan kepada plat penekan

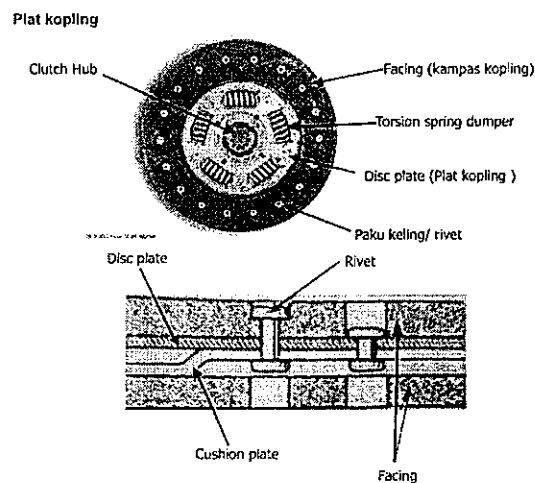
Memelihara / servis unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasiaannya

6. Plat penekan

Berfungsi untuk _____ plat kopling terhadap _____ dengan adanya tekanan pegas penekan.

7. Plat kopling

Berfungsi untuk meneruskan tenaga mesin dari fly wheel dan plat penekan ke input shaft transmisi.



a. Clutch hub

Berfungsi sebagai tempat perkaitan _____ dengan input shaft transmisi yang memungkinkan unit plat kopling dapat bergerak sedikit maju dan mundur.

b. Disc plate

Berfungsi sebagai rangka utama dari unit _____ untuk menahan beban kerja.

c. Torsion dumper

Berfungsi untuk meredam hentakan/ puntiran saat kopling mulai _____ putaran dan pada saat akselerasi maupun deselerasi

Memelihara / servis unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasiaannya

d. Kampas kopling/ facing

Berfungsi untuk _____, sehingga efisiensi pemindahan tenaga dan daya mesin optimal.

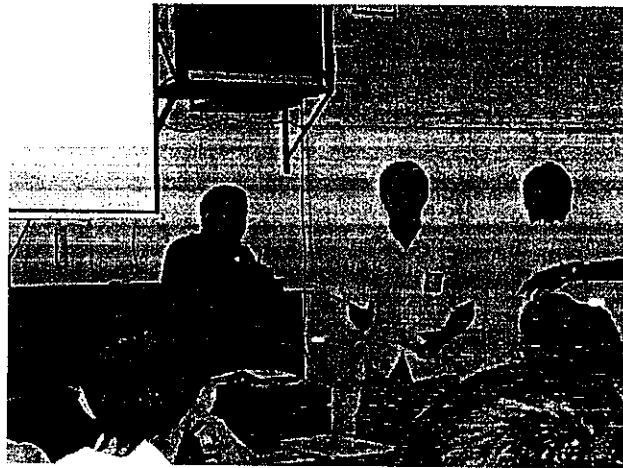
e. Cushion plate

Berfungsi untuk _____ serta memperhalus kerja kopling.

f. Paku keling / rivet

Berfungsi untuk menyatukan _____ dan _____ serta menyatukan cushion plate dan disc plate.

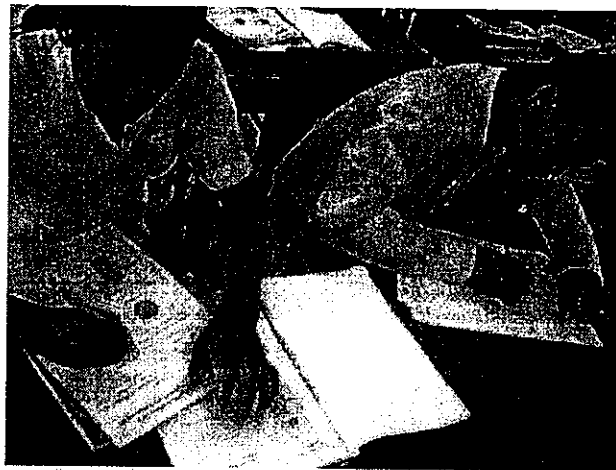
Dokumentasi Proses Belajar Mengajar



Guru membagikan *handout*



Foto guru menjelaskan materi



Siswa mengisi *handout*

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

tanggal 7 Maret 2011 → XI B3.

NO	JENIS AKTIFITAS	AKTIFITAS	Jml Siswa	ket
1	Visual activities	1. Memperhatikan pelajaran	III III III II	
2	Oral activities	1. Bertanya 2. Memberikan pendapat 3. Bicara dengan teman diluar materi (membuat ramai)*	III III II II II II	
3	Listening activities	1. Mendengarkan penjelasan 2. Mendengarkan selain pelajaran (mendengarkan musik dengan headset)*	III III III I II	→ Ada siswa yg bermain HP. dan mendengarkan music di headset.
4	Writing activities	1. Mengisi handout 2. Mencoret coret tas, tangan, meja, buku *	III III III III III II	
5	Mental activities	1. Menanggapi pendapat 2. Mengungkapkan pendapat 3. Menjawab pertanyaan	III III III III III III	
6	Emotional activities	1. Bosan, acuh* 2. Semangat, tertarik 3. Membuat gaduh*	III III III III III III	
7	Motor activities	1. Bermain-main sendiri* 2. Melempari teman * 3. Keluar dari kelas*	III II I	Pijin ke WC tapi cengat lama =

* = aktivitas negatif

Petunjuk pengisian lembar observasi oleh observer:

1. Observer mengisi sesuai dengan kolom yang disediakan.
2. Observer mengisi kolom jumlah siswa sesuai dengan jumlah siswa yang melakukan aktivitas seperti aktivitas yang dilakukan siswa yang tercantum pada nomer urut jenis aktivitas.
3. Kolom keterangan diisi jika perlu adanya penjelasan
4. Jumlah siswa tetap dihitung walaupun dilakukan oleh siswa yang sama.

Catatan Lapangan siklus 1 :

- Tindakan kelas siklus 1 dilaksanakan pada hari senin tanggal 7 Maret 2011, pelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.30 sampai dengan 09.30
- Jumlah Siswa yang hadir 24 Siswa dari 25 siswa yang ada
- Pelajaran diawal dengan membuka salam dilanjutkan berdoa, mengabsen siswa sekaligus membagikan handout.
- sebelum pelajaran dimulai guru memberikan penjelasan bahwa siswa disuruh untuk mengisi bagian kosong yang ada di handout, bagian yang kosong ini adalah point yang penting untuk di isi.
- Setelah itu, guru menerangkan materi kopling dengan menggunakan lcd proyektor
- Dengan adanya handout ini, sebagian besar siswa terlihat tertarik, dikarenakan siswa dapat menulis apa yang sudah mereka ketahui dari penjelasan guru
- Pada saat proses pembelajaran suasana kelas terlihat lebih aktif hal ini ditandakan dengan
 - Suasana kelas yang cenderung kondusif
 - Ada beberapa siswa yang bertanya dan mengungkapkan pendapat
 - Adanya interaksi dua arah antara guru dan murid,
- Selain aktifitas positif, akan tetapi ada beberapa gangguan pada saat proses belajar mengajar antara lain :
 - Ada beberapa siswa yang terlihat asal dalam mengisi handout
 - Ada siswa yang tidak mau mengisi handout
 - Ada beberapa siswa yang membuat gaduh dan berbicara sendiri serta bermain handphone
 - Siswa yang selalu menanyakan apa yang harus diisi, hal ini menandakan siswa belum mampu menyimpulkan materi
- Setelah guru menyelesaikan materi, maka dilanjutkan dengan test hasil belajar siswa
- Sebelum melaksanakan test, guru meminta handout yang tadi diisi untuk dikumpulkan di depan kelas, hal ini dimaksudkan agar siswa tidak mencontek sekaligus guru dapat memeriksa handout yang diisi oleh siswa
- Pada saat proses test ini, soal diambil dari materi handput yang dibiarkan kosong,
- Guru diharapkan mampu menguasai kondisi kelas dengan dan guru diharapkan mampu membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dapat dilaksanakan di siklus 2.

Observer

(Suparman, A.Md)

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

tanggal 19 Maret 2011 → XI BS.

NO	JENIS AKTIFITAS	AKTIFITAS	Jml Siswa	ket
1	<i>Visual activities</i>	1. Memperhatikan pelajaran		
2	<i>Oral activities</i>	1. Bertanya 2. Memberikan pendapat 3. Bicara dengan teman diluar materi (membuat ramai)*	 	
3	<i>Listening activities</i>	1. Mendengarkan penjelasan 2. Mendengarkan selain pelajaran (mendengarkan musik dengan headset)*	 	
4	<i>Writing activities</i>	1. Mengisi <i>handout</i> 2. Mencoret coret tas, tangan, meja, buku *	24 0	
5	<i>Mental activities</i>	1. Menanggapi pendapat 2. Mengungkapkan pendapat 3. Menjawab pertanyaan	 	
6	<i>Emotional activities</i>	1. Bosan, acuh* 2. Semangat, tertarik 3. Membuat gaduh*	 21 	
7	<i>Motor activities</i>	1. Bermain-main sendiri* 2. Melempari teman * 3. Keluar dari kelas*	 	

* = aktivitas negatif

Petunjuk pengisian lembar observasi oleh observer:

1. Observer mengisi sesuai dengan kolom yang disediakan.
2. Observer mengisi kolom jumlah siswa sesuai dengan jumlah siswa yang melakukan aktivitas seperti aktivitas yang dilakukan siswa yang tercantum pada nomer urut jenis aktivitas.
3. Kolom keterangan diisi jika perlu adanya penjelasan
4. Jumlah siswa tetap dihitung walaupun dilakukan oleh siswa yang sama.

Catatan Lapangan Siklus 2

- Tindakan kelas siklus 1 dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 Maret 2011, pelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.30 sampai dengan 09.30
- Jumlah Siswa yang hadir 24 Siswa dari 25 siswa yang ada
- Guru memulai dengan pelajaran dengan salam dan berdoa, dilanjutkan dengan mengingatkan siswa bahwa dengan mengisi handout yang kosong siswa dibantu untuk lebih mengingat hal-hal yang penting dalam pembelajaran
- Dilanjutkan guru menjelaskan materi mengenai kopling, dalam proses pembelajaran ini, semua siswa terlihat aktif mengisi handout, hal ini menunjukkan bahwa metode guided note taking sudah berjalan dengan bagus pada pertemuan yang kedua
- Dalam proses pembelajaran, guru memberikan pertanyaan dari materi di handout yang kosong dan banyak siswa yang menjawab pertanyaan tersebut, pembelajaran dikelas terlihat lebih aktif, dengan stimulus mengisi handout, siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga inti materi dapat tersampaikan dengan baik ke siswa,
- Setelah materi maka dilanjutkan dengan tes hasil belajar siswa,
- Secara garis besar pembelajaran dengan metode guided note taking dengan bantuan handout dapat berjalan dengan baik.

Observer

(Suparman, A.Md)